

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *BALANCED LITERACY*
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SDN 81 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



DISUSUN OLEH :
IMELDA AMANDA
NIM. 22591089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

SURAT PERSETUJUAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Hal : Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada

Yth. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di_

Curup

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Imelda Amanda Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong**". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

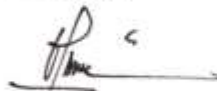
Demikian surat permohonan ini kami ajukan, terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 03 Juni 2026

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Pembimbing II



Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 1999004012023212046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imelda Amanda

NIM : 22591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar,saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan pearturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup , 07 Juni 2026



Imelda Amanda
NIM.2259108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01, Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaicurup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : **667** /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2026

Nama : **Imelda Amanda**
NIM : **22591089**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam
Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 17 Juni 2026**
Pukul : **09:30 – 11:00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Sulawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Penguji I,

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111994032002

Sekretaris,

Amanah Rahmah Ningtyas, M.Pd
NIP. 199904012023212046

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Kurniasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR



Asslamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT peneliti ingin ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayahnya serta inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang membahas tentang **“Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 81 Rejang Lebong”** guna untuk melanjutkan pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup. Shalawat serta salam peneliti sanjungkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita melalui petunjuk Allah SWT, dengan ajarannya agama Islam.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pembelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berharga dari berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan tulus hati, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor I, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani M.Pd., selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Sakut Anshori, M.Hum selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
3. Ibu Dr. Bakti Komala Sari, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
4. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M. Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah, Ibu Dr. Dina Hajja Ristiani, M. Pd, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

5. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup
6. Bapak Dr. Kurniawan, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing Akademik
7. Ibu Dra. Susilawati M.Pd., Selaku Pembimbing I Dan Ibu Amanah Rahma Ningtyas M.Pd Selaku Pembimbing II Yang Telah Membimbing Dan Mengarahkan Penulisan Skripsi Ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan ilmu , pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT.
10. Seluruh unit dan lembaga di IAIN Curup atas dukungan , fasilitas, serta berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Kohirnadi, S.Pd Kepala Sekola dan Guru-Guru SD Negeri 81 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar tujuan pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ada.

Wassalamu 'laikum Wr.Wb

Curup Mei 2026

Imelda Amanda
NIM. 22591089

MOTTO

**“Setiap bait kata yang kutulis di skripsiku
adalah ribuan ingatanku yang tertuju pada
orang tua ku”.**

(penulis)

**“Walaupun terlahir bukan dari kedua orang tua
yang mempunyai gelar sarjana,
dengan qadarullah dan doa mereka saya bisa menjadi sarjana”**

(celine,2024)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Muksin Efendi dan Ibunda Meliana. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seseorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadi anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.
2. Kakak perempuanku sang perisai dalam badai Okta Silviani yang selalu menjadi benteng, penyemangat, penasihat, penguat sekaligus motivator, beliau adalah manusia yang menjadi payung dikala hujan, menjadi tabir surya dikala terik untuk penulis, terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Kasih sayang dan dukungan mu sangat berarti dalam perjalanan penulis kehadiran kalian adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.

3. Adik terkasih, Dina Fitri R dan Dini Fitri R , yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itulah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Kakek (Salimin) dan Alm Nenek (Aslawati) tidak lupa juga Nenek (Rini) yang saat ini menemani kakek saya. yang selalu menasehati, mendukung , memberi semangat luar biasa kepada penulis untuk terus berjuang meskipun jalanya tidak selalu lurus sehingga penulis bisa sampai dititik sekarang. Meskipun Alm nenek tidak pernah menyaksikan penulis menyelesaikan pendidikan, doa – doa dan harapan mu telah hidup dalam langkah ini. Cucumu berdiri sebagai sarjana pertama dikeluarga. harapan peneliti semoga kakek dan nenek selalu bangga atas setiap pencapaian penulis. Untuk sepupu keluarga besar dari pihak ayah dan ibu yang tidak bisa ku sebut namanya satu-persatu terimah kasih telah memberikan semangat, dukungan sekaligus menjadi pelita yang tak pernah padam.
5. Untuk sahabat sedari kecil saya Visi Ruvakho Anugrah yang telah menjadi bagian dari proses saya, Terima kasih atas kebersamaan, saling mendukung,saling menguatkan, serta berbagi semangat dalam setiap proses yang dilalui.
6. Para rekan seperjuangan diangkatan 2022 IAIN Curup, khususnya para sahabat-sahabat terbaik, Niken Emilza, Mayang Sari, Putri Dhea Ananda. Perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekedar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir disetiap fase perjalanan hidup penulis.Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani,dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan,tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu diingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga,melampaui jarak, waktu , dan kesibukan yang akan datang.
7. Terima kasih penulis sampaikan khususnya untuk abang sepupu saya (Eky Afriyansah) yang sangat berjasa dalam proses perjalanan dari awal pengajuan

judul skripsi, memberikan bantuan, dukungan dan motivasi. dan kepada Sahabat terbaik sejak masa SMA Nila Anisa Mutia, Dwi Puteri, Mahrul Amrulah, yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah. Kehadiran serta dukungan yang tulus telah menjadi penguat dalam setiap langkah, memberi semangat disaat penulis hampir menyerah. Persahabatan yang terjalin sejak lama ini menjadi anugerah berharga yang turut mengiring penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.
9. Teruntuk teman-teman PGMI khususnya lokal C angkatan 2022, dan teman-teman KKN Air Meles Bawah angkatan VII serta Teman-Teman PPL SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong Tahun 2026 yang telah memberikan support dan semangat. Dan sahabat penulis semuanya yang tidak dapat disebut satu persatu.
10. Last but not least, anak perempuan kedua dan harapan orang tuanya, Imelda Amanda. Ya diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang ikhlas, meski banyak hal yang terjadi diluar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski telah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

ABSTRAK

IMELDA AMANDA, NIM 22591089 “**Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Siswa masih pasif dalam kegiatan membaca, bertanya, dan berdiskusi karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan pendekatan *Balanced Literacy* yang menekankan keseimbangan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran bahasa indonesia dikelas IV SDN 81 Rejang Lebong ; 2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan *balanced literacy* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran bahasa indonesia dikelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Implementasi pendekatan *Balanced Literacy* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa terlihat lebih aktif dalam membaca, bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan kegiatan seperti *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, dan *independent writing* membuat pembelajaran lebih interaktif dan bermakna. 2) Faktor pendukung implementasi pendekatan ini meliputi peran guru, lingkungan belajar yang kondusif, dan motivasi siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan sumber belajar yang masih terbatas.

Kata Kunci :Pendekatan *Balanced Literacy*, Keaktifan Siswa, Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGATAR	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pendekatan <i>Balanced Literacy</i>	11
2. Keaktifan Siswa.....	31
B. Kajian Penelitian Relevan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Desain Penelitian	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Subjek Penelitian	48
E. Data dan Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	51

H. Teknik Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Pemaparan Proses Hasil Pengumpulan Data	59
C. Hasil Penelitian	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kajian penelitian relevan	39
Tabel 4.1 SDN 81 Rejang Lebong Tahun 2025/2026.....	56
Tabel 4.2 Tenaga Pengajar di SDN 81 Rejang Lebong	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	59
Gambar 4.2 Penerapan <i>Balanced Leteracy</i> di Kelas IV.....	64
Gambar 4.3 Keaktifan Siswa dalam Pendekatan <i>Balanced Leteracy</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi.....	93
Lampiran 2	Instrumen Wawancara Guru.....	95
Lampiran 3	Instrumen Wawancara Siswa.....	101
Lampiran 4	Instrumen Dokumentasi.....	103
Lampiran 5	Hasil Wawancara Guru Kelas IV	104
Lampiran 6	Hasil Wawancara Siswa Kelas IV	108
Lampiran 7	Observasi	113
Lampiran 8	Perangkat Ajar	114
Lampiran 9	Surat Keterangan Wawancar.....	140
Lampiran 9	SK Pembimbing.....	145
Lampiran 10	SK Penelitian	146
Lampiran 11	Kartu Bimbingan Skripsi	147
Lampiran 12	SK Telah Melakukan Penelitian	148
Lampiran 13	Dokumen	149
Lampiran 14	Biodata Penulis.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran di jenjang pendidikan dasar. Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah rendahnya kemampuan literasi peserta didik, baik dalam membaca maupun menulis.¹ Berbagai hasil evaluasi dan pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran literasi di sekolah dasar belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk aktif, kritis, dan terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menuntut adanya inovasi pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan dan kebutuhan siswa.²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong yang berlokasi di Desa Sukarami dengan jumlah 26 siswa, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia telah menerapkan pendekatan *Balanced Literacy* melalui berbagai kegiatan literasi seperti *read aloud, shared reading, guided reading, independent reading, dan independent writing*. Dalam pelaksanaannya, guru berupaya memberikan kesempatan

¹ Yulisnawati Tuna, "Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 2005, no. November (2021): 388-97.

² Irma Aryani and Muhamad Sofian Hadi, "Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar: Implikasinya Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 2 (2025): 329-338.

kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih berpusat pada siswa.³

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Balanced Literacy* memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari, serta aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya. Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan menuliskan hasil pemahamannya melalui kegiatan menulis mandiri yang menjadi bagian dari pendekatan tersebut.⁴

Meskipun demikian, implementasi pendekatan *Balanced Literacy* masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Keaktifan siswa belum merata karena masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih intensif untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi maupun presentasi. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan ketersediaan sumber belajar yang bervariasi menjadi tantangan bagi guru dalam mengoptimalkan seluruh komponen pendekatan *Balanced Literacy*. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi pendekatan *balanced literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong dilaksanakan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

³ Hasil Observasi di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong 14 Januari 2026

⁴ Hasil Observasi di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong 14 Januari 2026

peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator penting keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang aktif menunjukkan keterlibatan belajar yang tinggi melalui kegiatan bertanya, menjawab, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sebaya. Keaktifan tersebut berpengaruh langsung terhadap pemahaman materi dan perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa.⁵ Oleh karena itu, pembelajaran literasi di sekolah dasar perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu mendorong keaktifan siswa secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, salah satunya melalui pendekatan *Balanced Literacy*. Pendekatan ini menekankan keseimbangan antara keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan bermakna.⁶ Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui berbagai aktivitas literasi.

Pendekatan *Balanced Literacy* mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran, seperti *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, *independent reading*, serta kegiatan menulis yang bervariasi. Melalui strategi-strategi tersebut, siswa diajak untuk berinteraksi, berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan

⁵ Dita Rahmayanti, Djoko Hari Supriyanto, and Tri Wardati Khusniyah., "Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 34–40.

⁶ Yuliyati, "Model Budaya Baca-Tulis Berbasis Balance Literacy Dan Gerakan Informasi Literasi Di SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 20, no. 1 (2016).

menyenangkan. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran literasi.⁷

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Supartinah dan Banu Setyo Adi dalam Jurnal *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* menyimpulkan bahwa penerapan *Balanced Literacy Approach* mampu meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran literasi dasar melalui kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi.⁸ Selanjutnya, penelitian oleh Farida, Rosa, Gaffar, dan Cahyani mengungkapkan bahwa implementasi pendekatan *Balanced Literacy* mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama, diskusi, dan mengekspresikan gagasan secara lisan.⁹ Selain itu, penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal *Muassis Pendidikan Dasar* menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Balanced Literacy* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional karena mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna, interaktif, dan berpusat pada siswa.¹⁰

⁷ Ni Kadek Heny Sayukti, "Inquiring Into Balanced Literacy Approach In Teaching Reading For Young Learners" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

⁸ Supartinah and Banu Setyo Adi, "Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11–22,.

⁹ Anna Farida K. et al., "The Implemetation Of Balanced Literacy Approach To Early Childhood Education Units As An Effort To Strengthen Learning: A Phenomenological Study After The Covid-19 Pandemic In Indonesia," *Internat ional Journal of Educational Research & Social Sciences (IJERSC)* 3, no. 5 (2022): 2097–2101.

¹⁰ Novaria Lailatul Jannah, "Pengaruh Literasi Dengan Model Inquiri Terbimbing Dalam Melatihkan Keterampilan Proses Sains Siswa MI Nurul Huda Mojokerto," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2022): 196–203.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa pendekatan *Balanced Literacy* telah banyak dikaji dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan literasi siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar, terutama di SDN 81 Rejang Lebong, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses implementasi pendekatan tersebut beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Dalam konteks pembelajaran kelas IV sekolah dasar, penerapan pendekatan *Balanced Literacy* menjadi sangat relevan. Pada tahap ini, siswa berada pada fase transisi dari belajar membaca menuju membaca untuk belajar, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman bacaan serta kemampuan mengekspresikan gagasan secara lisan dan tulisan.¹¹ Pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sangat dibutuhkan agar pembelajaran literasi dapat berjalan secara optimal.

Pembelajaran literasi pada hakikatnya merupakan bagian penting dari pendidikan dasar yang berfungsi sebagai fondasi bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi,

¹¹ Dimas Qondias and Yohana Irmawati, "Studi Analisis Permasalahan Pembelajaran Kelas 4 Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Katolik Waerana II," *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 2, no. 2 (2024): 133–43.

serta memahami informasi secara bermakna.¹² Oleh karena itu, pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang literat dan berdaya saing. Pentingnya literasi juga ditegaskan dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah Swt.:¹³

كَانَ أَوْلَيْكَ كُلُّ دَوَّالْفُؤَا وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ عِلْمًا بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَفْقَهُ وَلَا

أَمْسُؤَلًا عَنْهُ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al - Isra’:36)

Ayat ini menekankan pentingnya pemahaman dan pengetahuan yang mendalam sebelum mengikuti sesuatu. Dalam konteks *Balanced Literacy*, siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan menganalisis teks yang mereka baca, berdiskusi, dan berinteraksi dengan informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendekatan literasi berimbang yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar, sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang mendorong keaktifan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai pendekatan *Balanced Literacy* lebih berfokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa.

¹² Mega Prasrihamni, Zulela, and Edwita, “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 128–34.

¹³ M. Romadlon Habibulloh and Achmad Anwar Abidin, “Pendidikan Literasi Pada Anak Dalam Perspektif Al Qur’an,” *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (2023): 266–76.

Sementara itu, penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses implementasi pendekatan *Balanced Literacy* serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan uraian dari kondisi pendidikan di Indonesia, permasalahan di lapangan, hingga landasan teoretis tersebut, penelitian kualitatif ini difokuskan pada “*implementasi pendekatan Balanced Literacy dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 81 Rejang Lebong*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam pembelajaran literasi serta keaktifan siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada:

1. Proses penerapan pendekatan *Balanced Literacy* dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *Balanced Literacy* untuk meningkatkan keaktifan siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan *Balanced Literacy* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, khususnya terkait implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dan kontribusinya dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih variatif, interaktif, dan berpusat pada siswa melalui pendekatan *Balanced Literacy*.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Pendekatan *Balanced Literacy* diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keaktifan, minat belajar, serta kemampuan literasi membaca dan menulis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pendekatan *Balanced Literacy* maupun keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendekatan *Balanced Literacy*

a. Pengertian *Balanced Literacy*

Pendekatan *Balanced Literacy* merupakan pendekatan pembelajaran literasi yang menekankan keseimbangan antara berbagai keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan. Pendekatan ini mengombinasikan pembelajaran yang bersifat terstruktur dengan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan literasinya secara mandiri.¹⁴

Menurut Fountas dan Pinnell, *Balanced Literacy* adalah pendekatan pembelajaran literasi yang memadukan kegiatan membaca dan menulis secara seimbang melalui pembelajaran langsung, pembelajaran terbimbing, dan pembelajaran mandiri agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat kemampuannya.¹⁵ Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Tompkins menyatakan bahwa *Balanced Literacy* merupakan pendekatan pembelajaran yang

¹⁴ Tinaningrum Ayuningsih, "Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis: Studi Kualitatif Di SD Negeri Tegalharjo," *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 13, no. 1 (2026): 273–80.

¹⁵ Irene C. Fountas dan Gay Su Pinnell, *Guided Reading: Responsive Teaching Across the Grades* (Portsmouth: NH: Heinemann, 2017): 3-5.

mengintegrasikan berbagai strategi literasi, seperti *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, *independent reading*, serta berbagai aktivitas menulis, guna menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.¹⁶ Melalui pendekatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar sehingga kemampuan literasi berkembang secara holistik.

Menurut Retnangningdyah literasi berimbang merupakan pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan memahami dan menghasilkan informasi.¹⁷ Menurut suwandi literasi pada awalnya hanya berhubungan dengan kegiatan membaca saja. Literasi paling dasar adalah keterampilan membaca, dengan memiliki kemampuan membaca seseorang akan memiliki daya tarik terhadap suatu bacaan atau gemar membaca disitulah minat membaca akan muncul dalam diri seseorang.¹⁸

Dalam konteks pendidikan dasar, pendekatan *Balanced Literacy* sangat relevan diterapkan karena mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran literasi. Dengan demikian, *Balanced Literacy* dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar.

b. Prinsip-prinsip *Balanced Literacy*

¹⁶ Gail E. Tompkins, *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*, 6th Ed (Boston: Pearson Education, 2014): 12.

¹⁷ Ratnaningdyah, P. (2019). *Seri GLS Literasi Berimbang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

¹⁸ Suwandi, S. (2019). *Pendidikan Literasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Menurut Gail E. Tompkins, prinsip-prinsip pendekatan *Balanced Literacy* meliputi:¹⁹

- 1) Keseimbangan pembelajaran antara bimbingan guru dan kemandirian siswa dalam kegiatan literasi.
- 2) Keterpaduan keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam satu proses pembelajaran.
- 3) Pembelajaran berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam kegiatan literasi.
- 4) Pembelajaran bermakna dan kontekstual, yang mengaitkan kegiatan literasi dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa.
- 5) Pemberian kesempatan bertahap, dari pembelajaran terpimpin menuju pembelajaran mandiri sesuai kemampuan siswa.

Menurut artikel penelitian yang dipublikasikan dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* oleh Supartinah & Banu Setyo Adi, pendekatan *Balanced Literacy* memiliki sejumlah prinsip yang menjadi dasar pelaksanaannya dalam pembelajaran literasi dasar. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:²⁰

- 1) Literasi melibatkan aktivitas membaca dan menulis secara seimbang, tidak hanya satu keterampilan saja.

¹⁹ Tompkins, 10-15.

²⁰ Supartinah and Adi, "Model Pembelajaran Berbasis *Balanced Literacy Approach* Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal," 2018.

- 2) Bahasa lisan terintegrasi dengan membaca dan menulis sehingga siswa menghubungkan perbendaharaan kata, diskusi, dan pemahaman keterampilan membaca-menulis.
- 3) Pembelajaran membaca mencakup berbagai komponen, seperti kesadaran fonemik, fonik, kelancaran membaca, pengembangan kosa kata, serta pemahaman teks.
- 4) Pembelajaran menulis meliputi proses penulisan yang mengomunikasikan ide secara efektif, termasuk ejaan, tata bahasa, dan tanda baca.
- 5) Strategi dan keterampilan literasi diajarkan secara eksplisit dan bertahap sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 6) Kegiatan pembelajaran didesain bervariasi dan kontekstual, sehingga siswa merasa termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Secara umum, pendapat diatas sepakat bahwa *Balanced Literacy* harus menyeimbangkan keterampilan literasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Hanya saja, jurnal Supartinah & Adi memberi penekanan tambahan pada komponen-komponen teknis pembelajaran dan kebutuhan eksplisit dalam pengajaran, sedangkan Tompkins lebih menekankan pada keseimbangan antara bimbingan guru dan pembelajaran mandiri siswa.

c. Langkah – Langkah Penerapan Pendekatan *Balanced Literacy*

Gail E. Tompkins, *Balanced Literacy* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai pengalaman membaca dan menulis melalui kegiatan yang terstruktur, mulai dari pemberian contoh oleh guru hingga kegiatan mandiri yang dilakukan oleh siswa. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tetap memperoleh bimbingan yang sesuai.²¹

Sejalan dengan pendapat tersebut, Fountas dan Pinnell menjelaskan bahwa penerapan *Balanced Literacy* dilakukan melalui pembelajaran yang berlangsung secara bertahap (*gradual release of responsibility*), yaitu dari aktivitas yang sepenuhnya dimodelkan oleh guru menuju aktivitas yang dilakukan secara mandiri oleh siswa. Proses ini bertujuan membangun kemandirian siswa dalam membaca dan menulis serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penerapan pendekatan *Balanced Literacy* adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menyampaikan tujuan

²¹ Gail E. Tompkins, *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*, 7th Edition.

pembelajaran, memberikan motivasi, melakukan apersepsi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Menurut Sanjaya, kegiatan pendahuluan berfungsi membangun kesiapan mental dan perhatian siswa sehingga mereka lebih siap menerima materi yang akan dipelajari. Tahap ini juga menjadi dasar untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif.²²

2. Read Aloud (Membaca Nyaring)

Read Aloud merupakan kegiatan ketika guru membacakan sebuah teks secara nyaring dengan intonasi dan ekspresi yang tepat, sedangkan siswa menyimak isi bacaan.

Menurut Tompkins, kegiatan *Read Aloud* bertujuan memperkenalkan strategi membaca yang baik, memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan menyimak, dan menumbuhkan minat baca siswa. Selama kegiatan berlangsung guru dapat mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir kritis terhadap isi bacaan.²³

3. Shared Reading (Membaca Bersama)

²² Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

²³ Tompkins, Gail E. 2017. *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*. 7th ed. Boston: Pearson Education.

Pada tahap ini guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengamati secara langsung proses membaca yang benar.

Menurut Fountas dan Pinnell, *Shared Reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam membaca dengan dukungan guru. Melalui kegiatan ini siswa belajar mengenali struktur bahasa, memahami isi bacaan, dan mengembangkan kemampuan berdiskusi dengan teman maupun guru.²⁴

4. Guided Reading (Membaca Terbimbing)

Pada kegiatan *Guided Reading*, siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan membaca, kemudian guru memberikan bimbingan secara langsung selama proses membaca berlangsung.

Menurut Rasinski dan Padak, *Guided Reading* bertujuan membantu siswa menggunakan strategi membaca yang tepat sehingga mereka mampu memahami isi teks secara lebih mendalam. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan umpan balik sesuai kebutuhan siswa.²⁵

²⁴Fountas, Irene C., and Gay Su Pinnell. 2017. *Guided Reading: Responsive Teaching Across the Grades*. 2nd ed. Portsmouth, NH: Heinemann.

²⁵Rasinski, Timothy V., and Nancy Padak. 2013. *From Phonics to Fluency: Effective Teaching of Decoding and Reading Fluency in the Elementary School*. 3rd ed. Boston: Pearson.

5. Independent Reading (Membaca Mandiri)

Setelah memperoleh bimbingan dari guru, siswa diberi kesempatan membaca secara mandiri menggunakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Menurut Tompkins, *Independent Reading* merupakan tahap penting untuk membangun kebiasaan membaca, meningkatkan pemahaman bacaan, dan menumbuhkan kemandirian belajar. Pada tahap ini siswa bertanggung jawab terhadap proses membaca yang mereka lakukan.

6. Shared Writing (Menulis Bersama)

Shared Writing merupakan kegiatan menulis yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Guru membimbing siswa dalam menyusun kalimat, memilih kosakata, dan mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan.

Menurut Tompkins, kegiatan ini membantu siswa memahami proses menulis secara bertahap karena mereka dapat mengamati secara langsung bagaimana sebuah tulisan disusun dengan baik.

7. Guided Writing (Menulis Terbimbing)

Pada tahap ini siswa mulai menulis dengan bimbingan guru. Guru memberikan arahan mengenai pengembangan ide, organisasi tulisan, penggunaan kosakata, dan ejaan yang benar.

Menurut Fountas dan Pinnell, *Guided Writing* bertujuan mengembangkan kemampuan menulis siswa melalui latihan yang terarah sehingga siswa memiliki bekal yang cukup sebelum menulis secara mandiri.

8. Independent Writing (Menulis Mandiri)

Independent Writing merupakan tahap ketika siswa menulis secara mandiri berdasarkan pengalaman, hasil bacaan, atau gagasan yang dimiliki tanpa banyak bantuan dari guru.

Menurut Tompkins, kegiatan ini menjadi puncak dari proses pembelajaran menulis karena siswa diberi kesempatan mengekspresikan ide, mengembangkan kreativitas, dan menunjukkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

9. Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran, menyimpulkan materi, memberikan umpan balik, dan menyampaikan tindak lanjut pembelajaran.

Menurut Rusman, kegiatan penutup bertujuan memperkuat pemahaman siswa, mengevaluasi ketercapaian tujuan

pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar yang telah diperoleh.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut, langkah-langkah penerapan *Balanced Literacy* menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara bertahap dari pemberian contoh oleh guru menuju kemandirian siswa. Melalui kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi, siswa memperoleh kesempatan untuk aktif bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menghasilkan karya tulis. Oleh karena itu, pendekatan *Balanced Literacy* diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Komponen-komponen *Balanced Literacy*

Pendekatan *Balanced Literacy* terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan dan dilaksanakan secara seimbang dalam pembelajaran literasi.²⁷ Menurut Fountas dan Pinnell, komponen-komponen *Balanced Literacy* dirancang untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa secara bertahap, mulai dari pembelajaran yang dipandu oleh guru hingga pembelajaran mandiri oleh siswa.²⁸ Adapun komponen-komponen *Balanced Literacy* adalah sebagai berikut:

²⁶ Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

²⁷ Pinnell, *Guided Reading: Responsive Teaching Across the Grades, 5-8*.

²⁸ Pinnell, 25-30.

1) *Read Aloud*

Read aloud merupakan kegiatan membaca nyaring yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan contoh membaca yang baik, memperkaya kosa kata, serta menumbuhkan minat baca siswa. Melalui *read aloud*, siswa diajak menyimak dan memahami isi bacaan serta berdiskusi tentang teks yang dibacakan.

2) *Shared Reading*

Shared reading adalah kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Dalam kegiatan ini, guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengenali struktur teks, kosakata, dan strategi membaca dengan bimbingan langsung dari guru.

3) *Guided Reading*

Guided reading merupakan kegiatan membaca terbimbing yang dilakukan dalam kelompok kecil. Guru membimbing siswa sesuai dengan tingkat kemampuan membaca masing-masing, sehingga siswa dapat mengembangkan strategi membaca secara lebih mendalam dan terarah.

4) *Independent Reading*

Independent reading adalah kegiatan membaca mandiri yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bacaan sesuai minat dan kemampuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk

melatih kemandirian, meningkatkan pemahaman bacaan, serta membangun kebiasaan membaca siswa.

5) *Shared Writing*

Shared writing merupakan kegiatan menulis bersama antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menuangkan ide, menyusun kalimat, serta memperhatikan struktur dan kaidah bahasa dalam kegiatan menulis.

6) *Guided Writing*

Guided writing adalah kegiatan menulis terbimbing yang dilakukan secara berkelompok atau individual dengan arahan guru. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan siswa agar kemampuan menulis berkembang secara optimal.

7) *Independent Writing*

Independent writing merupakan kegiatan menulis mandiri yang memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan secara bebas berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas, kepercayaan diri, dan keterampilan menulis siswa.

e. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan *Balanced Literacy*

Pendekatan *Balanced Literacy* ada beberapa keuntungan signifikan, namun juga memiliki potensi kelemahan:

1) Keunggulan *Balanced Literacy*

Berdasarkan studi dari Supartinah & Banu Setyo Adi dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, terdapat beberapa keunggulan penerapan pendekatan *Balanced Literacy* dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar, antara lain:²⁹

- a) **Aktivitas Pembelajaran yang Kreatif dan Variatif.** Pembelajaran *Balanced Literacy* menawarkan beragam kegiatan literasi yang tidak monoton sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran.
- b) **Meningkatkan Keaktifan Siswa.** Siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi karena pendekatan ini memberikan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca, berdiskusi, maupun menulis secara langsung.
- c) **Mengintegrasikan Berbagai Keterampilan Literasi.** Pendekatan ini mampu menggabungkan keterampilan membaca dan menulis secara seimbang, sehingga tidak hanya fokus pada satu jenis keterampilan saja.
- d) **Mendorong Pemahaman Kontekstual.** Kegiatan literasi dihubungkan dengan konteks dan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2) Kelemahan *Balanced Literacy*

²⁹ Supartinah Supartinah and Banu Setyo Adi, "Model Pembelajaran Berbasis *Balanced Literacy* Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11-22.

Walaupun memiliki banyak keunggulan, pendekatan *Balanced Literacy* juga memiliki keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaannya:

- a) Membutuhkan Persiapan dan Kompetensi Guru yang Tinggi. Pendekatan ini menuntut guru untuk menguasai berbagai strategi literasi dan kreatif dalam mengelola pembelajaran. Tanpa kompetensi yang memadai, pelaksanaannya dapat menjadi kurang efektif.
- b) Memerlukan Sumber Belajar yang Variatif. Untuk mendukung aktivitas literasi yang kreatif dan bermakna, diperlukan bahan bacaan dan media pembelajaran yang beragam. Keterbatasan sumber belajar dapat menjadi hambatan dalam implementasi.
- c) Waktu Pembelajaran yang Relatif Lebih Panjang. Karena melibatkan beragam kegiatan (mis. *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, *independent reading*), pendekatan ini membutuhkan waktu yang cukup dalam satu siklus pembelajaran.
- d) Tantangan dalam Penilaian Otentik. Memberikan penilaian yang komprehensif terhadap pengalaman dan proses literasi siswa bisa menjadi kompleks, khususnya jika guru belum terlatih dalam penilaian autentik.

Secara keseluruhan *Balanced Literacy* unggul dalam menciptakan pembelajaran literasi yang aktif, bervariasi, bermakna,

dan berpusat pada siswa, serta menggabungkan keterampilan membaca dan menulis secara seimbang. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sumber belajar, dan pengelolaan waktu pembelajaran.

f. Indikator *Balanced Literacy*

Menurut Supartinah dan Adi *Balanced Literacy Approach* adalah pendekatan pembelajaran literasi yang menyeimbangkan berbagai strategi membaca dan menulis secara terstruktur dan bermakna sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses literasi. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan menulis dengan variasi strategi yang menuntun dari bimbingan guru menuju kemandirian siswa. Oleh karena itu, indikator *Balanced Literacy* yang berhubungan dengan peningkatan keaktifan siswa menggambarkan sejauh mana siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan literasi yang disusun untuk meningkatkan kompetensi membaca dan menulis mereka secara menyeluruh. Indikator-indikator ini dapat diidentifikasi melalui beberapa kemampuan berikut:³⁰

1) Partisipasi dalam Eksplorasi Sumber Informasi

Indikator ini menunjukkan siswa aktif mencari, membaca, dan memahami teks dari berbagai sumber literasi sebagai bagian dari pembelajaran. Dalam konteks *Balanced Literacy*, siswa

³⁰ Supartinah and Banu Setyo Adi, "Model Pembelajaran Berbasis *Balanced Literacy Approach* Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11–22.

diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi bahan bacaan secara mandiri maupun kelompok sehingga mereka terlibat langsung dalam proses menemukan informasi baru dan berdiskusi tentang isi bacaan. Partisipasi aktif seperti ini mencerminkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara kreatif dan reflektif. Siswa yang aktif menunjukkan ketertarikan membaca berbagai teks dan berkontribusi pada diskusi kelas.

2) Keterlibatan dalam Strategi Berimbang (*Modeled, Shared, Guided, Independent*)

Indikator ini terlihat ketika siswa menunjukkan respons aktif terhadap kegiatan membaca dan menulis yang terstruktur dalam beberapa level dukungan. Misalnya, ketika siswa secara aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi saat *shared reading*, atau menunjukkan inisiatif dalam *independent reading* dan *independent writing*. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi ini mampu mendukung minat siswa dalam mengikuti kegiatan literasi secara berkesinambungan, sehingga memperlihatkan keaktifan siswa dalam memahami dan mengolah teks secara bermakna.

3) Partisipasi dalam Penyajian dan Presentasi Informasi

Indikator ini menggambarkan keaktifan siswa dalam menyajikan hasil bacaan atau tulisan secara lisan maupun tertulis kepada teman-teman ataupun guru. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga aktif menyerahkan pemikiran mereka kepada orang lain, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam proses refleksi pembelajaran.

4) Refleksi dan Umpan Balik terhadap Teks

Indikator ini menunjukkan kemampuan siswa untuk secara aktif memikirkan dan mengevaluasi isi teks yang telah dibaca maupun ditulis. Refleksi siswa dapat berupa kemampuan

memberikan opini pribadi, mengajukan pertanyaan kritis, atau membandingkan isi teks dengan pengalaman pribadi. Kegiatan refleksi ini menunjukkan bahwa siswa terlibat secara kognitif dan afektif dalam pembelajaran literasi.

Selain itu, indikator keaktifan siswa dalam *Balanced Literacy* juga diperkuat oleh penelitian Ayuningsih, Markhamah, dan Ambarwati dalam studi berjudul *Implementasi Pendekatan Balanced Literacy dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD Negeri Tegalharjo*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* diterapkan melalui serangkaian aktivitas yang secara langsung mendorong partisipasi dan keterlibatan siswa di kelas. Berdasarkan penelitian tersebut, indikator keaktifan siswa dalam *Balanced Literacy* meliputi:³¹

1) Aktivitas Membaca Nyaring (*Read Aloud*)

Siswa menunjukkan keaktifan saat membaca nyaring, memberikan respons terhadap bacaan, serta terlibat dalam diskusi setelah pembacaan.

2) Partisipasi dalam Membaca Terbimbing (*Guided Reading*)

Siswa aktif bertanya dan berdiskusi tentang isi teks yang dibacakan bersama guru atau dalam kelompok kecil. Hal ini mencerminkan keterlibatan kognitif dalam memahami teks.

3) Keaktifan Menulis Mandiri (*Independent Writing*)

³¹ Ayuningsih, "Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis: Studi Kualitatif Di SD Negeri Tegalharjo." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 13.1 (2026): 273-280.

Siswa secara mandiri menulis hasil pemahaman atau refleksi bacaan. Indikator ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu menghasilkan gagasan secara tertulis.

4) Respons terhadap Instruksi dan Interaksi Literasi

Siswa memperlihatkan respons aktif terhadap arahan guru serta mampu memperluas gagasan teman dalam diskusi literasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Balanced Literacy* yang efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa melalui berbagai bentuk keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi yang terstruktur. Oleh karena itu, indikator-indikator keaktifan siswa dalam *Balanced Literacy* menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar terlibat dalam pengalaman literasi di kelas.

g. Relevansi Pendekatan *Balanced Literacy* dengan Peningkatan Keaktifan Siswa

Pendekatan *Balanced Literacy* memiliki relevansi yang kuat dengan peningkatan keaktifan siswa karena pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran. Menurut Gail E. Tompkins, *Balanced Literacy* mendorong keterlibatan aktif siswa melalui keseimbangan antara pembelajaran terpimpin dan pembelajaran mandiri, sehingga siswa terlibat secara langsung dalam

kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.³² Keaktifan siswa tidak hanya muncul secara fisik, tetapi juga secara kognitif dan emosional selama proses pembelajaran.

Keaktifan siswa juga meningkat melalui variasi kegiatan literasi seperti *read aloud*, *shared reading*, dan *guided reading*. Kegiatan-kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimak, berdiskusi, bertanya, serta mengemukakan pendapat terhadap teks yang dibaca. Menurut Supartinah dan Banu Setyo Adi, penerapan pendekatan *Balanced Literacy* mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca dan menulis.³³

Selain itu, kegiatan *guided writing* dan *independent writing* dalam pendekatan *Balanced Literacy* memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan dan pengalaman mereka secara tertulis. Proses ini menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan ide. Tompkins menegaskan bahwa ketika siswa diberi kesempatan untuk berlatih secara bertahap dari bimbingan guru menuju kemandirian, maka keterlibatan dan tanggung jawab belajar siswa akan meningkat.³⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* relevan dalam meningkatkan keaktifan siswa karena

³² Tompkins, *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*, 6th Ed, 10-15.

³³ Supartinah and Adi, "Model Pembelajaran Berbasis *Balanced Literacy Approach* Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal," (2018): 112–114.

³⁴ Tompkins, *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*, 6th Ed, 18-20.

menyediakan pembelajaran yang variatif, berpusat pada siswa, serta mendorong interaksi aktif dalam setiap tahapan kegiatan literasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga membangun keaktifan dan partisipasi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

2. Keaktifan Siswa

a. Definisi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran yang menunjukkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa yang aktif tidak hanya hadir secara fisik di kelas, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat dan gagasan.³⁵

Menurut Sardiman, keaktifan belajar adalah kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas berpikir, berbuat, dan merasakan, sehingga siswa tidak bersifat pasif sebagai penerima informasi, melainkan sebagai subjek yang berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa tercermin dari partisipasi siswa dalam setiap tahapan kegiatan belajar.³⁶ Sejalan dengan pendapat tersebut, Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan keterlibatan siswa secara langsung dalam

³⁵ Herlina., *Guided Reading Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Keaktifan Siswa*. (Cakrawala Pendidikan, 2019).

³⁶ Sardiman Arief. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011): 100-102.

proses belajar, baik melalui aktivitas fisik maupun mental, yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Keaktifan ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.³⁷

Djamarah lebih lanjut mengemukakan bahwa keaktifan siswa adalah kecenderungan siswa untuk berbuat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik fisik maupun psikis.³⁸

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, keaktifan siswa sangat diperlukan karena dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, keaktifan siswa perlu didukung melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong partisipasi aktif, seperti pendekatan *Balanced Literacy*.

b. Aspek-aspek Keaktifan Siswa

Menurut Sardiman, keaktifan siswa tercermin dari keterlibatan penuh siswa dalam belajar, baik berupa aktivitas fisik maupun mental saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek keaktifan siswa menurut Sardiman meliputi:³⁹

- 1) Keaktifan bertanya kepada guru atau teman
- 2) Keaktifan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran
- 3) Keaktifan mengemukakan pendapat dalam diskusi

³⁷ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017): 45-47.

³⁸ Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.

³⁹ Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018): 100-104.

- 4) Keaktifan mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- 5) Keaktifan memperhatikan dan merespons penjelasan guru

Menurut Anggun Sofiani, Sri Suryaningsih dan Hardyantiasil dalam jurnalnya menyatakan bahwa keaktifan siswa dapat dilihat melalui aspek-aspek berikut:⁴⁰

- 1) Kolaborasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan berdiskusi.
- 2) Keterlibatan aktif siswa selama proses belajar tampak dari kegiatan seperti bertanya, menjawab, dan berdiskusi.
- 3) Motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelas menjadi indikator keaktifan dalam belajar (meski sering menjadi tantangan).

Berdasarkan pendapat ahli dan hasil jurnal penelitian keaktifan siswa mencakup keterlibatan siswa secara fisik (bertanya, menjawab, berdiskusi), mental (berpikir kritis), dan sosial (interaksi dan kolaborasi). Indikator keaktifan siswa antara lain partisipasi dalam diskusi, interaksi dengan guru/teman, kolaborasi kelompok, serta keterlibatan dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

⁴⁰ Anggun Sofiani, Sri Suryaningsih, and Hardyanti Hardyanti, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bolo," *Pendikdas: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2024): 61-66., <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>.

c. Indikator Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Menurut Sudjana, keaktifan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan melalui keterlibatan langsung siswa dalam berbagai aktivitas belajar. Jika dikaitkan dengan pendekatan *Balanced Literacy*, indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Turut serta melaksanakan tugas belajar secara aktif.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan.
- 4) Berusaha mencari informasi tambahan untuk memahami materi.
- 5) Berdiskusi atau bekerja sama dengan teman dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Menilai dan merefleksikan hasil belajarnya sendiri.

Dengan demikian, keaktifan menurut Sudjana sangat relevan dengan prinsip *Balanced Literacy* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif pembelajaran literasi.

Berdasarkan jurnal pada Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM), keaktifan siswa dapat diamati melalui beberapa aktivitas nyata. Dalam implementasi *Balanced Literacy* di kelas IV SD, indikator tersebut dapat dikembangkan sebagai berikut:⁴¹

⁴¹ Devita Mutiasari and Resty Rahajeng, "Kajian Teori Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)* 6, no. 2 (2020): 113–26.

- 1) Memperhatikan penjelasan guru dan teman. Siswa fokus menyimak saat guru memodelkan membaca atau menulis (*modelled reading/writing*).
- 2) Membaca teks pembelajaran. Siswa aktif membaca teks cerita atau nonfiksi baik secara bersama, berkelompok, maupun mandiri.
- 3) Bertanya dan berdiskusi. Siswa terlibat dalam tanya jawab mengenai isi teks, tokoh, alur, pesan moral, dan kosakata.
- 4) Menulis atau mencatat hasil pembelajaran. Siswa mencatat poin penting bacaan, menulis ringkasan, atau menyusun teks sederhana berdasarkan bacaan.
- 5) Menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Siswa aktif menjawab pertanyaan pemahaman dan mengemukakan pendapat secara lisan.
- 6) Mengerjakan tugas literasi. Siswa menyelesaikan tugas membaca dan menulis baik secara individu maupun kelompok.
- 7) Mencari informasi untuk memahami teks. Siswa berusaha memahami isi bacaan melalui kamus, diskusi, atau sumber bacaan lain.
- 8) Menyimpulkan isi bacaan. Siswa mampu menyampaikan kembali inti bacaan secara lisan maupun tertulis.

Pendekatan *Balanced Literacy* menyeimbangkan kegiatan membaca dan menulis, aktivitas terpimpin dan mandiri, serta peran guru dan peran siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan

ini, siswa diberikan ruang yang luas untuk terlibat secara aktif karena tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan membaca, berdiskusi, bertanya, menulis, dan merefleksikan pembelajaran. Dengan keterlibatan aktif tersebut, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan, khususnya dalam pengembangan literasi membaca dan menulis.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak muncul secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Sardiman, keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁴² Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini meliputi minat belajar, motivasi, rasa percaya diri, kesiapan belajar, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi

⁴² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

cenderung lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Guru

Guru memiliki peran penting dalam memengaruhi keaktifan siswa. Cara guru mengajar, penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran, sikap guru terhadap siswa, serta kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa. Pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

3) Faktor Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru turut menentukan tingkat keaktifan siswa. Pendekatan pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif. Sebaliknya, pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pendekatan *Balanced Literacy*, dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

4) Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar meliputi kondisi kelas, hubungan antar siswa, serta suasana belajar yang aman dan nyaman. Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman untuk

berinteraksi, bertanya, dan mengemukakan pendapat tanpa rasa takut.

5) Faktor Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti buku, media pembelajaran, dan fasilitas kelas, juga memengaruhi keaktifan siswa. Sarana yang memadai dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga siswa lebih terlibat secara aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dipengaruhi oleh faktor internal siswa dan faktor eksternal, seperti peran guru, pendekatan pembelajaran, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu dari berbagai pihak untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa secara optimal.

B. Kajian Penelitian Relevan

Tabel 2.1 kajian penelitian relevan

Nama & Jenis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Inayatul Izah, dkk pada tahun (2022) - <i>Jurnal Muassis Pendidikan Dasar</i>	“Pengaruh Model <i>Balanced Literacy</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SDN Sidoklumpuk Sidoarjo.” ⁴³	Persamaan penelitian Inayatul Izah, dkk. dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan/model <i>Balanced Literacy</i> sebagai fokus utama penelitian serta	Perbedaan penelitian terletak pada jenis dan pendekatan penelitian serta variabel yang dikaji. Penelitian Inayatul Izah, dkk. menggunakan pendekatan	Hasil penelitian menyatakan bahwa dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh model <i>Balanced Literacy</i> terhadap hasil

⁴³ Inayatul Izah, Muhammad Assegaf Baalwi, and Achmad Wahyudi, “Pengaruh Model *Balanced Literacy* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SDN Sidoklumpuk Sidoarjo,” *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2022): 227–236.

		sama-sama dilakukan di jenjang sekolah dasar dan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia/literasi.	kuantitatif eksperimen untuk mengetahui pengaruh <i>Balanced Literacy</i> terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada implementasi <i>Balanced Literacy</i> dan keaktifan siswa. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian, yaitu kelas III pada penelitian terdahulu dan kelas IV pada penelitian yang akan dilakukan.	belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas III SDN Sidoklumpuk Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji beda t-test (independent sample test) yang menunjukkan bahwa $\text{sig } 0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a menyatakan ada pengaruh model <i>Balanced Literacy</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas II
Yuliyati pada tahun (2014) - skripsi	"Model Budaya Baca-Tulis Berbasis Balance Literacy dan Gerakan Informasi	Persamaan penelitian Yuliyati dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada landasan pendekatan	Perbedaan penelitian terletak pada tujuan dan fokus penelitian. Penelitian Yuliyati	Hasil pengembangan menunjukkan bahwa model budaya bacatulis efektif untuk mengembang

	Literasi di SD. ⁴⁴	<i>Balanced Literacy</i> serta sama-sama menekankan pada pembelajaran literasi membaca dan menulis di sekolah dasar. Kedua penelitian juga melihat pentingnya aktivitas literasi siswa dalam proses pembelajaran	berfokus pada pengembangan model budaya baca-tulis dan implementasi gerakan literasi sekolah secara menyeluruh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi pendekatan <i>Balanced Literacy</i> di dalam pembelajaran kelas serta dampaknya terhadap keaktifan siswa. Selain itu, penelitian Yuliyati bersifat penelitian pengembangan (R&D), sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif.	an kemampuan membaca dan menulis serta aktivitas baca-tulis siswa SD untuk mengonstruks budaya baca-tulis, namun semua unsur sekolah harus berupaya keras mengonstruksi dan menerapkan model
Dwi Puji Lestari, dkk pada tahun (2022)- <i>Jurnal Education and Development</i>	Pengembangan Buku Digital Berpendekatan Balance Literacy Untuk	Persamaan penelitian Dwi Puji Lestari, dkk. dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada	Penelitian Dwi Puji Lestari, dkk. berfokus pada pengembangan media pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa buku digital

⁴⁴ Yuliyati, "Model Budaya Baca-Tulis Berbasis Balance Literacy Dan Gerakan Informasi Literasi Di SD."

10, no. 1 (2022): 312–20.	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 3 Benda Di Sekitarku Kelas Iii Sekolah Dasar ⁴⁵	penggunaan pendekatan <i>Balanced Literacy</i> dalam pembelajaran di sekolah dasar. Keduanya sama-sama bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aktivitas literasi yang bermakna dan berpusat pada siswa	berupa buku digital dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak mengembangkan media, melainkan menggambarkan proses implementasi <i>Balanced Literacy</i> dan keaktifan siswa. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan metode pengembangan, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	berpendekatan <i>balance literacy</i> valid, praktis, dan efektif karena memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga media pembelajaran berupa buku digital berpendekatan <i>balance literacy</i> relevan untuk diterapkan di kelas III sekolah dasar.
Supartinah dan Banu Setyo Adi pada tahun (2018) – jurnal penelitian	Model Pembelajaran Berbasis <i>Balanced Literacy Approach</i> Bermuatan	Persamaannya penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>Balanced Literacy</i> dalam	Perbedaannya penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan model	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan <i>Balanced Literacy</i> efektif dalam

⁴⁵ Dwi Puji Lestari and Wahyu Sukartiningsih, “Pengembangan Buku Digital Berpendekatan *Balance Literacy* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 3 Benda Di Sekitarku Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Education and Development* 10, no. 1 (2022): 312–20.

ilmu pendidikan	Nilai-Nilai Karakter untuk Pembelajaran Literasi Dasar di Kelas Awal ⁴⁶	pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar serta berfokus pada peningkatan aktivitas belajar siswa	pembelajaran dan literasi dasar secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada peningkatan keaktifan siswa secara spesifik di kelas IV SD	meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa melalui kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak secara terpadu. Model ini juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan (keaktifan) siswa dalam proses pembelajaran karena siswa lebih aktif berinteraksi dengan teks dan lingkungan belajar
Arif Setiawan, Gigit Mujianto, dan Fauzan pada tahun (2020) – jurnal inovasi pembelajaran	Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kegiatan Lesson Study ⁴⁷	Persamaannya sama-sama meneliti peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa	Perbedaannya penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan penelitian Anda menggunakan pendekatan <i>Balanced Literacy</i> . Selain itu, subjek penelitian berbeda (SMP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran (dalam hal ini pendekatan saintifik) dapat meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan melalui kegiatan diskusi, tanya

⁴⁶ Supartinah Supartinah and Banu Setyo Adi, "Model Pembelajaran Berbasis *Balanced Literacy Approach* Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11–22.

⁴⁷ Arif Setiawan, Gigit Mujianto, and Fauzan Fauzan, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Kegiatan Lesson Study," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 6, no. 2 (2020): 164–80.

			vs SD).	jawab, dan presentasi. Keaktifan siswa meningkat seiring dengan penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa
--	--	--	---------	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pendekatan *Balanced Literacy* umumnya lebih banyak menitikberatkan pada hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan pengembangan model atau media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan memiliki kebaruan dengan memfokuskan pada implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui kajian kualitatif deskriptif, khususnya pada siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menggambarkan, dan menginterpretasikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁴⁸

Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.⁴⁹

Metode penelitian ini menekankan pengumpulan secara langsung dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sejalan dengan itu, penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat

⁴⁸ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 19, no. 2 (2017): 112–25.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2019).

naturalistik dan bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik.⁵⁰ Sumber utama data dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil wawancara dan abservasi. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto , serta materi visual dan tertulis lain yang relevan.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam pembelajaran literasi serta keaktifan siswa kelas IV secara nyata dan apa adanya. Penelitian ini menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran yang jelas, terperinci, dan mendalam mengenai bagaimana pendekatan *Balanced Literacy* tersebut mampu mengoptimalkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian secara mendalam mengenai implementasi pendekatan *balanced literacy* dalam pembelajaran literasi serta pengaruhnya terhadap keaktifan siswa kelas IV pada situasi dan lingkungan tertentu. Menurut Yin, studi kasus merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara

⁵⁰ Salim, A., & Sutrisno, B. (2021). Metode Penelitian Kualitatif untuk Kajian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2),

jelas.⁵¹ Melalui desain studi kasus, penelitian dapat memperoleh gambaran yang rinci dan mendalam mengenai proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta berbagai faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa selama penerapan pendekatan *Balanced literacy*.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Penelitian dilakukan secara alami tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Fokus penelitian diarahkan pada proses implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam kegiatan pembelajaran literasi di kelas IV serta bentuk-bentuk keaktifan siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 81 Rejang Lebong, Alamat, Ds. Sukarami. Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Khususnya pada kelas IV. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran literasi dan memiliki permasalahan terkait keaktifan siswa yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan April sampai dengan Mei Waktu penelitian

⁵¹ Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (California: SAGE Publications, 2018), 15.

disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah dan kebutuhan pengumpulan data agar penelitian dapat berjalan secara optimal.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang maupun kelompok yang memiliki hubungan berketerkaitan dengan objek yang akan diteliti yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian.⁵²

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran literasi dengan pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Adapun subjek penelitian meliputi guru kelas IV sebagai pelaksana pembelajaran serta siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong sebagai partisipan utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran literasi, sedangkan siswa dipilih untuk memperoleh data mengenai keaktifan, respons, dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dan keaktifan siswa kelas IV.

⁵² Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed)*. Alfabeta.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan.⁵³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan interaksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Data primer meliputi proses penerapan pendekatan *Balanced Literacy*, aktivitas dan keaktifan siswa selama pembelajaran, serta pandangan guru dan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran literasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer.⁵⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, seperti perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar), silabus, buku ajar, foto kegiatan pembelajaran, catatan sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan pembelajaran literasi dan penerapan pendekatan *Balanced Literacy*. Data sekunder juga dapat berasal dari sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabet, 2015).

data.⁵⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan komprehensif mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran literasi yang menerapkan pendekatan *Balanced Literacy* serta keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Moleong, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mengamati perilaku dan aktivitas subjek penelitian dalam konteks alamiah. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada keterlibatan siswa dalam membaca, berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat selama pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai penerapan pendekatan *Balanced Literacy* dan keaktifan siswa dari sudut pandang subjek penelitian. Menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁵⁶ Wawancara dalam

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 317.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 317.

penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur kepada guru kelas IV dan beberapa siswa, sehingga peneliti memiliki pedoman wawancara namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pendapatnya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Menurut Moleong, dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong peneliti untuk melakukan analisis secara mendalam.⁵⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi perangkat pembelajaran, buku ajar, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan penerapan pendekatan *Balanced Literacy*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data yaitu : reduksi data (data reduction) yang diperoleh melalui collection data, paparan data (data display) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conelusion drawing/verifiying*).⁵⁸

⁵⁷ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (2017): 217.

⁵⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd Ed.* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014): 31.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data kasar yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipilih dan disusun secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang telah direduksi. Penyajian data membantu peneliti dalam melihat gambaran secara menyeluruh mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dan keaktifan siswa.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan bersifat sementara dan akan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan akhir menggambarkan secara utuh implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menjamin bahwa data dan hasil penelitian dapat dipercaya serta

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Moleong, keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh sehingga hasil penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.⁵⁹ Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁰ Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dan keaktifan siswa diperoleh dari guru kelas IV dan siswa, kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik bertujuan untuk

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017): 320.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

mengecek kebenaran data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber data yang sama. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh. Pengamatan dan wawancara dilakukan lebih dari satu kali agar peneliti memperoleh data yang stabil dan tidak bersifat sementara. Teknik ini membantu peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Melalui penerapan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Objek Wilayah Penelitian

Berdasarkan Observasi Awal yang dilakukan penelitian, Maka diperoleh data kondisi objek wilayah penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 81 Rejang Lebong
- b. NPS : 10700590/101260207005
- c. Alamat : Desa Sukarami
Kecamatan : Bermani Ulu
Kabupaten : Rejang Lebong
Kode Pos : 39152
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nama Kepala Sekolah : kohirnadi S.Pd
- f. Luas Tanah / Lahan : 3.721 M²
- g. Status Tanah : Milik Sendiri
- h. Status Bangunan : Milik Sendiri
- i. Akreditasi Sekolah : B⁶¹

Dari pemaparan di atas dapat kita lihat bahwa kondisi objektif daerah penelitian adalah SDN 81 Rejang Lebong dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 10700590 yang beralamat di Desa Sukarami. Dengan jangkauan kedatangan 3.721 M², status kedatangan dan bangunan di

⁶¹ Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah

klaim dengan sendirinya. Dalam perkembangannya, SDN 81 Rejang Lebong mulai bekerja pada tahun 1978. SDN 81 Rejang Lebong memiliki akreditasi B dan saat ini Bapak KOHIRNADI, S.Pd. merupakan kepala sekolah unggulan di SDN 81 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SDN 81 Rejang Lebong, tepatnya Bapak. Kohirnadi, S.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Beberapa informasi mengenai perkantoran dan beberapa informasi instruktur pengajar dan mahasiswa di SDN 81 Rejang Lebong diperoleh. Dari persepsi wilayah yang diteliti diperoleh beberapa informasi dokumentasi dari SDN 81 Rejang Lebong, seperti yang diambil:⁶²

Tabel 4.1 SDN 81 Rejang Lebong Tahun 2025/2026

No	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	jumlah
1	I	6	3	9
2	II	10	12	22
3	III	14	15	29
4	IV	13	23	26
5	V	14	18	32
6	VI	12	15	27
Jumlah		69	86	155

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar di SDN 81 Rejang Lebong

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Kohirnadi S.Pd	Laki-laki	Kepala sekolah
2	Fery andestaba S.Pd	Laki-laki	Guru
3	Rofi sudyat M.Pd	Laki-laki	Guru
4	Selpi arwenti S,Pd	Perempuan	Guru
5	Gebbi ostapone	Perempuan	Guru
6	Nelva febry dawinsi S,Pd	Perempuan	Guru

⁶² Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
7	Rike kamelia S,Pd	Perempuan	Guru
8	Nada ismaya S.Pd	Perempuan	Guru
9	Mariati	Perempuan	Guru
10	Anik monika S,Pd	Perempuan	Guru
11	Ayu apriza S.Pd	Perempuan	Guru
12	Ajar pangesti	Perempuan	Guru
13	Deson tori	Perempuan	Guru

2. Sejarah Berdirinya SDN 81 Rejang Lebong

SD Negeri 81 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. SD Negeri 81 Rejang Lebong didirikan pada tanggal 1 Januari 1910 dengan Nomor SK Pendirian 26-07-2016 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 147 siswa ini dibimbing oleh 6 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD Negeri 81 Rejang Lebong saat ini adalah Taripan. Operator yang bertanggung jawab adalah Fery Andestaba. Dengan adanya keberadaan SD Negeri 81 Rejang Lebong, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong.

3. Visi dan Misi SD Negeri 81 Rejang Lebong

a. Visi SDN 81 Rejang Lebong

Tewujudnya sumber daya manusia: Kualitas, disiplin, unggul dan menguasai berbagai ilmu.

b. Misi SDN 81 Rejang Lebong

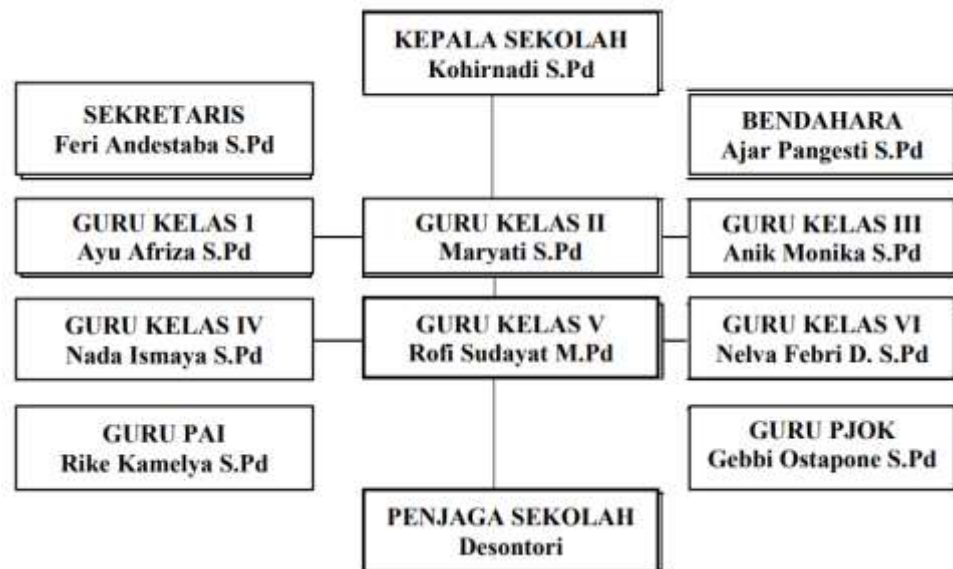
- 1) Meningkatkan proses pembelajaran untuk menciptakan alumni yang berprestasi, berbudi luhur dan bertaqwa.
- 2) Memberikan pelayanan prima terhadap siswa dan warga sekolah agar tercipta suasana belajar yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berwawasan wiyata mandala.
- 4) Memberikan manfaat yang luar biasa kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.
- 5) Menumbuhkan jiwa harapan cemerlang di antara seluruh insan madrasah.
- 6) Membuat kehidupan yang selaras dan menjalankannya dengan penuh hormat dan hormat satu sama lain.
- 7) Administrasi yang lugas, berkeadilan, profesional dan partisipatif termasuk semua insan madrasah.
- 8) Memelihara mengajar dengan penuh tugas.

4. Tujuan SDN 81 Rejang Lebong

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.

- d. siswa kreatif, terampil dan berkarya untuk dapat mengembangkan secara terus menerus.

5. Struktur Organisasi SDN 81 Rejang Lebong



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Pemaparan Proses Hasil Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan.

Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Observasi difokuskan pada pelaksanaan pendekatan *Balanced Literacy* oleh guru serta bentuk keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana guru menerapkan kegiatan seperti *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, dan *independent reading* dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengamati keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, membaca, serta menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan secara nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, tetapi bertindak sebagai pengamat. Untuk membantu proses pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan agar data yang diperoleh lebih terarah dan sistematis.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dan faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV sebagai pelaksana pembelajaran dan beberapa siswa kelas IV sebagai partisipan penelitian. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui proses

perencanaan, pelaksanaan, hambatan, serta upaya guru dalam menerapkan pendekatan *Balanced Literacy*. Sementara itu, wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui pengalaman, tanggapan, serta keterlibatan mereka selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan tersebut.

Selama proses wawancara, peneliti mencatat hasil wawancara dan menggunakan alat bantu perekam suara untuk memudahkan proses pengolahan data serta menjaga keakuratan informasi yang diperoleh.

Teknik dokumentasi dilakukan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran seperti modul ajar atau RPP, foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

Dokumentasi digunakan untuk memberikan bukti nyata mengenai pelaksanaan penelitian serta membantu peneliti dalam memahami kondisi pembelajaran secara lebih mendalam. Data dokumentasi juga digunakan sebagai bahan triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data penelitian.

Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh data yang lengkap dan saling mendukung sehingga mampu menggambarkan secara jelas implementasi pendekatan

Balanced Literacy dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

C. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, diperoleh data sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan literasi yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara teoretis, pendekatan *Balanced Literacy* terdiri atas tujuh komponen, yaitu *Read Aloud*, *Shared Reading*, *Guided Reading*, *Independent Reading*, *Shared Writing*, *Guided Writing*, dan *Independent Writing*. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, penelitian ini memfokuskan pembahasan pada komponen-komponen yang benar-benar diterapkan dalam pembelajaran, yaitu *Read*

Aloud, Shared Reading, Guided Reading, Independent Reading dan Independent Writing. Pemilihan fokus tersebut disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan sehingga hasil penelitian menggambarkan implementasi yang sebenarnya.

Pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong diterapkan melalui berbagai kegiatan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, Nada Ismaya, S.Pd., beliau menjelaskan: *“Menurut saya, *Balanced Literacy* itu cara belajar yang menggabungkan kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak supaya siswa lebih aktif saat belajar.”*⁶³ Guru juga menjelaskan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. *“Iya, pendekatan *Balanced Literacy* sudah saya terapkan di pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, terutama dalam kegiatan membaca dan menulis.”*⁶⁴ Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan beberapa tahapan kegiatan literasi. Guru menjelaskan: *“Biasanya saya memulai pembelajaran dengan membaca nyaring, kemudian dilanjutkan membaca bersama. Setelah itu saya membimbing siswa saat membaca jika masih ada yang kesulitan, lalu mereka membaca sendiri. Di akhir pembelajaran, siswa diminta*

⁶³ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁶⁴ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

menuliskan kembali apa yang telah dipelajari atau isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri."



Gambar 4.1 Penerapan *Balanced Literacy* di Kelas IV

1. Implementasi Kegiatan membaca nyaring (*read aloud*)

Kegiatan membaca nyaring (*read aloud*) dilakukan dengan cara guru membacakan cerita atau teks kepada siswa. *“Saya biasanya membacakan teks dengan jelas dan pakai (ekspresi) supaya siswa lebih tertarik mendengarkan. Setelah itu siswa diajak ngobrol tentang isi bacaan.”*⁶⁵

1) Langkah-langkah Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, kegiatan Read Aloud dilaksanakan melalui tahapan berikut.

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan teks bacaan yang sesuai dengan materi.

⁶⁵ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

- c) Guru membacakan teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang jelas.
- d) Siswa menyimak bacaan secara saksama.
- e) Guru mengajukan pertanyaan mengenai isi bacaan.
- f) Siswa memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan guru.
- g) Guru bersama siswa menyimpulkan isi bacaan.

2. Implementasi Kegiatan membaca bersama (*shared reading*).

Selain membaca nyaring, guru juga melaksanakan kegiatan membaca bersama (*shared reading*). “Kegiatan membaca dilakukan bareng-bareng antara guru dan siswa supaya mereka lebih lancar membaca dan lebih paham isi teks.”⁶⁶

Pelaksanaan Shared Reading dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- 1) Langkah-langkah Pelaksanaan
 - a) Guru membagikan teks bacaan kepada siswa.
 - b) Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama.
 - c) Guru menjelaskan kosakata yang sulit dipahami.
 - d) Guru mengajukan pertanyaan mengenai isi bacaan.
 - e) Siswa berdiskusi bersama teman mengenai isi teks.

⁶⁶ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

- f) Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- g) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.

3. Implementasi Kegiatan Membaca Terbimbing (*guided reading*)

Pada kegiatan membaca terbimbing (*guided reading*), guru membimbing siswa dalam kelompok kecil. “*Saya membagi siswa dalam kelompok kecil lalu membimbing mereka satu per satu supaya lebih mudah memahami bacaan.*”⁶⁷

Langkah-langkah Pelaksanaan

Kegiatan Guided Reading dilaksanakan melalui tahapan berikut.

- a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.
- b) Guru membagikan teks bacaan.
- c) Siswa membaca secara bergantian.
- d) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- e) Guru menjelaskan kosakata yang belum dipahami.
- f) Guru mengajukan pertanyaan pemahaman.
- g) Siswa mendiskusikan jawaban bersama kelompok.
- h) Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi.

⁶⁷ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

4. Implementasi Kegiatan Membaca Mandiri (*independent reading*)

Sementara itu, kegiatan membaca mandiri (*independent reading*) dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa membaca sendiri. “*Siswa membaca sendiri sesuai buku yang mereka suka, lalu biasanya diminta menceritakan isi bacaannya secara singkat.*”⁶⁸

Pelaksanaan kegiatan membaca mandiri (*Independent Reading*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan atau memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa.
- b) Guru memberikan arahan mengenai tujuan membaca serta hal-hal yang perlu diperhatikan selama membaca.
- c) Siswa membaca teks secara mandiri dengan tenang sesuai kemampuan masing-masing.
- d) Selama kegiatan berlangsung, guru memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan.
- e) Setelah selesai membaca, siswa diminta menyampaikan isi bacaan, menemukan ide pokok, atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks.

⁶⁸ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

- f) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pemahaman siswa dan mengajak siswa menyimpulkan isi bacaan bersama-sama.

5. Implementasi Kegiatan Menulis Mandiri (*independent writing*)

Guru juga menerapkan kegiatan menulis mandiri (*independent writing*). “Siswa menulis cerita sederhana, pengalaman, atau ringkasan dari bacaan yang sudah dipelajari.”⁶⁹

Langkah-langkah Pelaksanaan

Kegiatan Independent Writing dilaksanakan melalui tahapan berikut.

- a) Guru memberikan penjelasan mengenai tugas menulis.
- b) Guru meminta siswa menulis berdasarkan isi bacaan yang telah dipelajari.
- c) Siswa menyusun tulisan secara mandiri.
- d) Guru memantau dan memberikan arahan apabila diperlukan.
- e) Siswa menyelesaikan hasil tulisannya.
- f) Beberapa siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas.
- g) Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa.

⁶⁹ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa penerapan *Balanced Literacy* dilakukan melalui kegiatan membaca dan menulis yang bervariasi sehingga siswa terlibat langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain guru, siswa juga memberikan tanggapan mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Askha Vandika mengatakan: *“Iya, saya senang soalnya ceritanya seru.”*⁷⁰ Arkah Albani menyampaikan: *“Iya, saya suka baca cerita.”*⁷¹ Kanayya Azzahra juga mengatakan: *“Iya, saya suka baca cerita di kelas.”*⁷² Sedangkan Aqila Putri Alfikri mengatakan: *“Iya, saya senang baca cerita sama teman-teman.”*⁷³ Pernyataan siswa menunjukkan bahwa siswa merasa senang mengikuti kegiatan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Siswa juga terlihat aktif dalam kegiatan membaca bersama dan diskusi. Askha Vandika mengatakan: *“Seru karena bisa ngobrol sama teman-teman.”*⁷⁴ Arkah Albani menyampaikan: *“Seru dan bisa belajar sama teman.”*⁷⁵ Kanayya Azzahra mengatakan: *“Seru karena bisa ngobrol*

⁷⁰ Askha Vandika, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷¹ Arkah Albani, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷² Kanayya Azzahra, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷³ Aqila Putri Alfikri, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷⁴ Askha Vandika, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷⁵ Arkah Albani, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

*dan belajar sama teman.”*⁷⁶ Aqila Putri Alfikri juga menyampaikan: “*Seru karena bisa belajar bareng teman.”*⁷⁷ Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa merasa lebih aktif dan senang ketika pembelajaran dilakukan secara bersama-sama dan melalui diskusi kelompok.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat memperhatikan bacaan yang dibacakan guru dan memberikan respons terhadap isi bacaan. Siswa juga ikut membaca bersama teman-teman dan menjawab pertanyaan sederhana dari guru. Dalam kegiatan diskusi, siswa tampak aktif berdiskusi dan menjawab pertanyaan tentang teks yang dipelajari. Selain itu, siswa terlihat mampu membaca teks secara mandiri dengan cukup fokus serta menulis ringkasan sederhana berdasarkan bacaan. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan beberapa siswa aktif bertanya kepada guru maupun teman ketika ada bagian bacaan yang belum dipahami. Siswa juga terlihat mulai berani mempresentasikan hasil kerja kelompok dan menyampaikan pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan isi bacaan.⁷⁸ Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Balanced Literacy* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

⁷⁶ Kanayya Azzahra, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷⁷ Aqila Putri Alfikri, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁷⁸ Observasi penerapan dikelas IV SDN 81 Rejang Lebong dilaksanakan 20 April 2026

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong berjalan dengan baik. Guru menerapkan berbagai kegiatan membaca dan menulis seperti membaca nyaring, membaca bersama, membaca terbimbing, membaca mandiri, dan menulis mandiri sehingga siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya, berdiskusi, serta mampu menyampaikan pendapat terkait bacaan.

Penerapan pendekatan *Balanced Literacy* memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, siswa terlihat lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran dilakukan melalui membaca dan diskusi. *“Kebanyakan siswa cukup aktif, apalagi kalau kegiatan membaca dilakukan bersama atau pakai diskusi kelompok.”*⁷⁹ Guru juga menjelaskan bahwa siswa mulai berani menyampaikan pendapat. *“Iya, menurut saya pendekatan *Balanced Literacy* bisa meningkatkan keaktifan siswa karena mereka ikut langsung dalam kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi.”*⁸⁰

⁷⁹ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁸⁰ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026



Gambar 4.2 Keaktifan Siswa dalam Pendekatan *Balanced Literacy*

Siswa pun mengaku senang mengikuti kegiatan membaca dan diskusi di kelas. Askha Vandika mengatakan: “*Pernah, saya kasih pendapat waktu diskusi.*”⁸¹ Arkah Albani menyampaikan: “*Pernah, tapi kadang malu-malu.*”⁸² Kanayya Azzahra mengatakan: “*Pernah, saya kasih pendapat waktu diskusi.*”⁸³ Aqila Putri Alfikri menyampaikan: “*Pernah, walaupun kadang malu-malu.*”⁸⁴ Selain itu, siswa juga mulai berani bertanya ketika belum memahami bacaan. “*Pernah, kalau ada yang susah saya tanya ke guru.*” “*Pernah, kalau saya bingung saya tanya guru.*”⁸⁵ Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak aktif mengikuti kegiatan membaca bersama, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat tentang isi bacaan. Sebagian siswa juga mulai

⁸¹ Askha Vandika, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁸² Arkah Albani, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁸³ Kanayya Azzahra, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁸⁴ Aqila Putri Alfikri, Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

⁸⁵ Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 22 April 2026

percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Selain itu, siswa terlihat lebih fokus saat pembelajaran berlangsung karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara bervariasi dan melibatkan siswa secara langsung. Siswa juga menunjukkan minat yang baik terhadap buku cerita atau bacaan yang diberikan guru.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menjadi lebih aktif membaca, bertanya, berdiskusi, menulis, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor - faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong.

a) Faktor Pendukung Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Dalam penerapan pendekatan *Balanced Literacy*, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, faktor pendukung tersebut antara lain tersedianya buku bacaan, media pembelajaran, serta dukungan dari pihak sekolah. "*Faktor pendukungnya seperti adanya buku bacaan, dukungan*

⁸⁶ Observasi penerapan dikelas IV SDN 81 Rejang Lebong dilaksanakan 20 April 2026

*dari sekolah, media pembelajaran, dan semangat siswa untuk belajar.*⁸⁷

Guru juga menjelaskan bahwa fasilitas sekolah cukup mendukung kegiatan literasi siswa. *“Ya, fasilitas sekolah cukup mendukung karena ada perpustakaan dan buku bacaan yang bisa digunakan siswa.”*⁸⁸

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan dukungan terhadap kegiatan literasi. *“Pihak sekolah mendukung dengan menyediakan fasilitas literasi, mengadakan program membaca, dan memberi semangat kepada guru maupun siswa.”*⁸⁹

b) Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Namun dalam pelaksanaannya, guru juga menghadapi beberapa Faktor penghambat. *“Faktor nya biasanya kemampuan siswa berbeda-beda dan waktu belajar di kelas juga terbatas.”*⁹⁰ Guru juga menjelaskan bahwa masih ada siswa yang kurang percaya diri dan kurang tertarik membaca. *“Ya, masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dan kurang tertarik membaca, jadi perlu lebih banyak motivasi dan bimbingan.”*⁹¹

⁸⁷ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁸⁸ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁸⁹ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁹⁰ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁹¹ Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, guru melakukan beberapa upaya. “*Saya biasanya memberikan motivasi, memakai bahan bacaan yang menarik, mengadakan belajar kelompok, dan lebih sering mendampingi siswa yang masih kesulitan.*”⁹²

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat membaca atau menulis, terutama ketika menemukan bacaan yang panjang atau kata-kata yang sulit. Meskipun demikian, siswa tetap terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong didukung oleh fasilitas sekolah, media pembelajaran, buku bacaan, dan dukungan dari guru maupun sekolah. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti kemampuan siswa yang berbeda-beda, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya minat membaca pada sebagian siswa. Oleh karena itu, guru terus memberikan motivasi dan pendampingan agar kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

⁹² Nada Ismaya, Wali Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, Wawancara dilaksanakan 21 April 2026

⁹³ Observasi penerapan dikelas IV SDN 81 Rejang Lebong dilaksanakan 20 April 2026

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi pendekatan *Balanced Literacy* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan literasi yang terstruktur, yaitu *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, *independent reading*, dan *independent writing*. Penerapan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, siswa dilatih untuk membaca, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan menulis secara bertahap hingga mampu belajar secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *Balanced Literacy* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan teori Gail E. Tompkins yang menyatakan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* menekankan keseimbangan antara pembelajaran yang dibimbing guru dan pembelajaran mandiri melalui prinsip *gradual release of responsibility*. Melalui prinsip tersebut, tanggung jawab belajar secara bertahap dialihkan kepada siswa sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan literasi sekaligus meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.⁹⁴

⁹⁴ Gail E. Tompkins, *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach* (Boston: Pearson Education, 2010), 45.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *read aloud* dilaksanakan dengan cara guru membacakan teks atau cerita di depan kelas, kemudian siswa menyimak serta memberikan tanggapan terhadap isi bacaan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga aktif menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat mengenai cerita yang dibacakan. Interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung menunjukkan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Tompkins yang menyatakan bahwa *read aloud* dapat meningkatkan kemampuan menyimak, memperluas kosakata, serta mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi. Dengan demikian, kegiatan *read aloud* menjadi salah satu komponen yang berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *shared reading* dilaksanakan melalui kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa membaca secara bergantian, berdiskusi, dan memberikan respons terhadap isi bacaan. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa maupun antarsiswa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *shared reading* mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ayuningsih yang menyatakan bahwa kegiatan membaca bersama memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memahami bacaan melalui interaksi dan diskusi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁹⁵

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *guided reading* dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada siswa dalam memahami isi bacaan melalui pertanyaan, penjelasan kosakata, serta arahan untuk menemukan informasi penting dalam teks. Bimbingan tersebut membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sehingga mereka lebih percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa *guided reading* tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Fountas dan Pinnell yang menjelaskan bahwa *guided reading* merupakan strategi pembelajaran yang memberikan pendampingan sesuai kemampuan siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.⁹⁶

⁹⁵ Tinaningrum Ayuningsih, "Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis: Studi Kualitatif Di SD Negeri Tegalharjo." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 13.1 (2026): 273-280.

⁹⁶ Pinnell, Irene C. Fountas dan Gay Su. *Guided Reading: Responsive Teaching Across the Grades*. Portsmouth: NH: Heinemann, 2017.

Kegiatan *independent reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian, siswa mampu memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan, serta menceritakan kembali informasi yang diperoleh dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca mandiri mampu melatih kemandirian belajar sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Supartinah dan Banu Setyo Adi yang menyatakan bahwa *independent reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber informasi dan membangun pemahaman secara mandiri sehingga keaktifan belajar siswa semakin meningkat.⁹⁷

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *independent writing* dilaksanakan dengan meminta siswa menulis ringkasan, cerita pendek, atau pengalaman pribadi berdasarkan bacaan yang telah dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, siswa diberi kesempatan untuk menuangkan ide dan pemahamannya dalam bentuk tulisan sehingga kemampuan berpikir dan kreativitas mereka berkembang. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, secara umum siswa telah mampu mengekspresikan gagasannya dengan baik.

⁹⁷ Supartinah, Supartinah, and Banu Setyo Adi. "Model pembelajaran berbasis balanced literacy approach bermuatan nilai-nilai karakter untuk pembelajaran literasi dasar di kelas awal." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11.1 (2018): 11-22.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan *independent writing* berperan dalam meningkatkan keaktifan siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam menghasilkan karya tulis berdasarkan hasil pemahamannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tompkins yang menyatakan bahwa *independent writing* dapat melatih kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran literasi.⁹⁸

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendekatan *Balanced Literacy* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa terlihat lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, bertanya ketika mengalami kesulitan, berdiskusi dengan teman, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme ketika diminta mempresentasikan hasil diskusi maupun menceritakan kembali isi bacaan yang telah dipelajari.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *Balanced Literacy* mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa keaktifan belajar tercermin dari keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ayuningsih, Markhamah, dan

⁹⁸ Gail E. Tompkins, *Teaching Writing: Balancing Process and Product* (New Jersey: Pearson Education, 2012), 77.

Ambarwati yang menyimpulkan bahwa penerapan *Balanced Literacy* mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis melalui pembelajaran yang interaktif dan bervariasi.⁹⁹

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong telah terlaksana dengan baik melalui berbagai kegiatan literasi yang saling berkaitan. Setiap komponen, mulai dari *read aloud*, *shared reading*, *guided reading*, *independent reading*, hingga *independent writing*, memberikan kontribusi dalam meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, berpusat pada siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam membaca, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta menulis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor tersebut berasal dari guru, siswa, lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana sekolah.

⁹⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 98

Keberadaan faktor pendukung sangat membantu kelancaran pembelajaran literasi, sedangkan faktor penghambat menjadi tantangan yang perlu diatasi agar penerapan *Balanced Literacy* dapat berjalan lebih optimal.

a. Faktor pendukung

2) Kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan *Balanced Literacy*

Guru kelas IV sudah memahami konsep *Balanced Literacy* dan menerapkannya melalui kegiatan membaca dan menulis yang bervariasi. Guru juga aktif membimbing siswa ketika membaca, memberikan contoh membaca yang baik, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Tompkins yang menyatakan bahwa keberhasilan *Balanced Literacy* sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran literasi secara seimbang dan interaktif.¹⁰⁰

3) Penggunaan media dan bahan bacaan yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan buku cerita, teks bacaan, dan cerita bergambar dalam kegiatan literasi. Media tersebut membuat siswa lebih tertarik membaca dan lebih mudah memahami isi bacaan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias ketika guru menggunakan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian S. Lamriana Hutagalung dan Bernard Simanjuntak menjelaskan bahwa

¹⁰⁰ Gail E. Tompkins, *Teaching Writing: Balancing Process and Product* (New Jersey: Pearson Education, 2012), 77.

pembelajaran literasi yang menggunakan bahan bacaan kontekstual dan menarik dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.¹⁰¹

- 4) Suasana kelas yang cukup kondusif dan adanya dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan literasi.

Sekolah menyediakan buku bacaan dan mendukung kegiatan membaca di kelas sehingga pembelajaran literasi dapat berjalan dengan baik. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan hasil bacaan di depan kelas. Kondisi ini membuat siswa lebih percaya diri dan berani aktif dalam pembelajaran. Menurut Sardiman, lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.¹⁰²

b. Faktor penghambat.

- 1) Perbedaan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Ada siswa yang sudah lancar membaca dan aktif berdiskusi, tetapi ada juga siswa yang masih kesulitan memahami isi bacaan sehingga kurang percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Hal ini membuat guru harus memberikan perhatian dan bimbingan lebih kepada beberapa siswa tertentu.

¹⁰¹ S. Lamriana Hutagalung, and Bernard Simanjuntak. "Penguatan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kontekstual." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12.01 (2026): 88-98.

¹⁰² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 98.

Penelitian Izzatul Muti'ah, et al. juga menyebutkan bahwa perbedaan kemampuan literasi siswa menjadi tantangan dalam penerapan *Balanced Literacy* karena guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa.¹⁰³

- 2) Kurangnya minat membaca pada sebagian siswa juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan *Balanced Literacy*.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswa masih merasa malas membaca teks yang panjang dan lebih cepat bosan ketika kegiatan membaca berlangsung terlalu lama. Kondisi ini membuat guru harus mencari cara agar pembelajaran tetap menarik, misalnya dengan menggunakan cerita bergambar atau memberikan permainan sederhana saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Supartinah dan Banu Setyo Adi yang menyatakan bahwa salah satu kelemahan *Balanced Literacy* adalah membutuhkan kreativitas guru yang tinggi agar siswa tetap termotivasi mengikuti kegiatan literasi.¹⁰⁴

- 3) Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam penerapan *Balanced Literacy*.

Karena pendekatan ini melibatkan berbagai kegiatan seperti membaca nyaring, membaca bersama, membaca mandiri, dan

¹⁰³ Izzatul Muti'ah, et al. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar: Tantangan Dan Penanganannya: Analysis of Elementary School Students' Literacy Skills: Challenges and Their Solutions." *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 4.4 (2025): 200-212.

¹⁰⁴ Supartinah, Supartinah, and Banu Setyo Adi. "Model pembelajaran berbasis *balanced literacy* approach bermuatan nilai-nilai karakter untuk pembelajaran literasi dasar di kelas awal." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11.1 (2018): 11-22.

menulis, guru membutuhkan waktu yang cukup panjang agar semua kegiatan dapat berjalan maksimal. Dalam praktiknya, guru terkadang harus menyesuaikan kegiatan dengan waktu pembelajaran yang tersedia. Penelitian Tompkins menjelaskan bahwa *Balanced Literacy* memang membutuhkan pengelolaan waktu yang baik karena terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran literasi yang saling berkaitan.¹⁰⁵

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keberhasilan *Balanced Literacy* dipengaruhi oleh pengelolaan kegiatan literasi yang terstruktur dan dukungan lingkungan belajar yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Balanced Literacy* di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong didukung oleh kesiapan guru, penggunaan media bacaan yang menarik, lingkungan belajar yang mendukung, serta dukungan sekolah terhadap kegiatan literasi. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan seperti perbedaan kemampuan siswa, kurangnya minat membaca sebagian siswa, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru, dukungan sekolah, serta penyediaan bahan bacaan yang lebih variatif agar implementasi *Balanced Literacy* dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

¹⁰⁵ Gail E. Tompkins, *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*, 67.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendekatan *Balanced Literacy* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan pendekatan *Balanced Literacy* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong telah dilaksanakan melalui kegiatan membaca nyaring, membaca bersama, membaca terbimbing, membaca mandiri, dan menulis mandiri. Penerapan pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *Balanced Literacy* untuk meningkatkan keaktifan siswa. Faktor pendukung Implementasi pendekatan *Balanced Literacy* didukung oleh peran guru, motivasi siswa, dan lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan membaca siswa, dan keterbatasan sumber belajar. Meskipun demikian, pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan pendekatan *Balanced Literacy* secara kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga perlu menggunakan bahan bacaan yang lebih menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa agar siswa lebih termotivasi untuk aktif membaca, berdiskusi, dan menulis.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pendekatan *Balanced Literacy* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku bacaan yang bervariasi, pojok baca, dan media pembelajaran literasi lainnya. Selain itu, sekolah juga perlu mendukung program literasi yang dapat meningkatkan minat baca dan keaktifan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam membaca, bertanya, berdiskusi, dan menulis. Siswa juga diharapkan membiasakan diri membaca berbagai jenis bacaan agar kemampuan literasi dan keaktifannya semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendekatan *Balanced Literacy* dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang kelas yang berbeda maupun pada mata pelajaran lainnya, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Aryani, Irma, and Muhamad Sofian Hadi. "Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar: Implikasinya Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 2 (2025): 329-338.
- Ayuningsih, Tinaningrum. "Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis: Studi Kualitatif Di SD Negeri Tegalarjo." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 13, no. 1 (2026): 273-80.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Habibulloh, M. Romadlon, and Achmad Anwar Abidin. "Pendidikan Literasi Pada Anak Dalam Perspektif Al Qur'an." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (2023): 266-76.
- Herlina. *Guided Reading Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Keaktifan Siswa*. Cakrawala Pendidikan, 2019.
- Izah, Inayatul, Muhammad Assegaf Baalwi, and Achmad Wahyudi. "Pengaruh Model Balanced Literacy Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SDN Sidoklumpuk Sidoarjo." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2022): 227-36.
- Jannah, Novaria Lailatul. "Pengaruh Literasi Dengan Model Inquiri Terbimbing Dalam Melatihkan Keterampilan Proses Sains Siswa MI Nurul Huda Mojokerto." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2022): 196-203.
- K., Anna Farida, Ade Tutty R Rosa, Muhammad Andriana Gaffar, and Rianti Cahyani. "The Implemetation Of Balanced Literacy Approach To Early Childhood Education Units As An Effort To Strengthen Learning: A Phenomenological Study After The Covid-19 Pandemic In Indonesia." *International Journal of Educational Research & Social Sciences (IJERSC)* 3, no. 5 (2022): 2097-2101. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.510>.
- Lestari, Dwi Puji, and Wahyu Sukartiningsih. "Pengembangan Buku Digital Berpendekatan Balance Literacy Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 3 Benda Di Sekitarku Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Education and Development* 10, no. 1 (2022): 312-20.
- M., Sardiman Arief. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd Ed*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 19,

- no. 2 (2017): 112–25.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mutiasari, Devita, and Resty Rahajeng. “Kajian Teori Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)* 6, no. 2 (2020): 113–26.
- Pinnell, Irene C. Fountas dan Gay Su. *Guided Reading: Responsive Teaching Across the Grades*. Portsmouth: NH: Heinemann, 2017.
- Prasrihamni, Mega, Zulela, and Edwita. “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 128–34.
- Qondias, Dimas, and Yohana Irmawati. “Studi Analisis Permasalahan Pembelajaran Kelas 4 Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Katolik Waerana II.” *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 2, no. 2 (2024): 133–43.
- Rahmayanti, Dita, Djoko Hari Supriyanto, and Tri Wardati Khususiyah. “Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 34–40.
- Salim, A., & Sutrisno, B. (2021). Metode Penelitian Kualitatif untuk Kajian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2),
- S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sayukti, Ni Kadek Heny. “Inquiring Into Balanced Literacy Approach In Teaching Reading For Young Learners.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Setiawan, Arif, Gigit Mujiyanto, and Fauzan Fauzan. “Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Kegiatan Lesson Study.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 6, no. 2 (2020): 164–80.
- Sofiani, Anggun, Sri Suryaningsih, and Hardyanti Hardyanti. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bolo.” *Pendidikas: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2024): 61-66. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikas>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Supartinah, and Banu Setyo Adi. “Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.23793>.

- . “Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11–22.
- Supartinah, Supartinah, and Banu Setyo Adi. “Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11-22.
- . “Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 11–22.
- Tompkins, Gail E. *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach, 6th Ed.* Boston: Pearson Education, 2014.
- Yulisnawati Tuna. “Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 2005, no. November (2021): 388–97.
- Yuliyati. “Model Budaya Baca-Tulis Berbasis Balance Literacy Dan Gerakan Informasi Literasi Di SD.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 20, no. 1 (2016).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lembar 1 Lembar Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Yang Diamati
Implementasi <i>Balanced Literacy</i>	1. Kegiatan membaca nyaring (<i>Read Aloud</i>)	Guru membacakan teks dan siswa menyimak	Siswa memperhatikan bacaan guru dan memberikan respons
	2. <i>Shared Reading</i>	Membaca bersama antara guru dan siswa	Siswa ikut membaca dan menanggapi isi bacaan
	3. <i>Guided Reading</i>	Membaca dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru	Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan tentang teks
	4. <i>Independent Reading</i>	Membaca mandiri	Siswa membaca teks secara mandiri
	5. <i>Independent Writing</i>	Menulis mandiri	Siswa menulis ringkasan atau tanggapan terhadap bacaan
Keaktifan siswa	6. Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Siswa fokus saat guru menjelaskan materi
	7. Partisipasi bertanya	Siswa mengajukan pertanyaan	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman
	8. Diskusi kelompok	Siswa bekerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi tentang isi bacaan
	9. Menyampaikan pendapat	Siswa menyampaikan	Siswa mempresentasikan

		hasil diskusi	hasil kerja kelompok
	10. Refleksi pembelajaran	Siswa memberikan tanggapan terhadap teks	Siswa mengemukakan pendapat atau pengalaman terkait bacaan

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
Implementasi pendekatan <i>Balanced Literacy</i> dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 81 Rejang Lebong	Implementasi pendekatan <i>Balanced Literacy</i>	Pemahaman guru tentang <i>Balanced Literacy</i>	1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pendekatan <i>Balanced Literacy</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
		2. Apakah pendekatan <i>Balanced Literacy</i> sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV?	
		Pelaksanaan kegiatan literasi berimbang (read aloud, shared reading, guided reading, independent reading/writing)	3. Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan ketika menerapkan <i>Balanced Literacy</i> dalam pembelajaran?
		4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca nyaring (read aloud) dalam pembelajaran di kelas?	

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
			5. Bagaimana kegiatan membaca bersama (shared reading) dilakukan di kelas?
			6. Bagaimana proses membaca terbimbing (guided reading) yang dilakukan oleh guru kepada siswa?
			7. Bagaimana pelaksanaan membaca mandiri (independent reading) oleh siswa?
			8. Bagaimana kegiatan menulis mandiri (independent writing) dilakukan oleh siswa?
		Penggunaan strategi membaca dan menulis	9. Bagaimana Ibu memodelkan kegiatan membaca atau menulis kepada siswa?
			10. Media atau bahan bacaan apa saja yang digunakan dalam kegiatan literasi di kelas?
			11. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan		
			siswa agar memahami isi bacaan dengan baik?		
		Penyajian hasil bacaan atau tulisan	12. Apakah siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil bacaan atau tulisannya di depan kelas?		
	Keaktifan siswa	Partisipasi siswa dalam membaca		13. Bagaimana tingkat keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan membaca di kelas?	
					14. Apakah siswa menunjukkan minat ketika membaca teks yang diberikan oleh guru?
				16. Apakah siswa aktif bertanya kepada guru ketika ada bagian bacaan yang tidak dipahami?	
		Diskusi dalam pembelajaran			17. Bagaimana partisipasi siswa dalam diskusi mengenai isi teks

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
			bacaan?
		Penyampaian pendapat	18. Apakah siswa aktif memberikan pendapat atau tanggapan terhadap bacaan yang dipelajari?
		Keaktifan menulis	19. Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis seperti membuat ringkasan atau cerita?
			20. Apakah siswa mampu menuliskan kembali informasi penting dari bacaan yang telah dipelajari?
		Kerja sama kelompok	21. Bagaimana kerja sama siswa dalam kegiatan diskusi kelompok?
		Refleksi pembelajaran	22. Apakah siswa mampu mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari?
		Presentasi hasil belajar	23. Bagaimana respons siswa ketika diminta mempresentasikan hasil bacaan atau tulisannya?

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
		Dampak Balanced Literacy	24. Apakah pendekatan Balanced Literacy dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran?
Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi Balanced Literacy	Faktor-faktor pendukung	Dukungan sarana literasi	25. Apa saja faktor yang mendukung penerapan Balanced Literacy dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV?
			26. Apakah fasilitas sekolah seperti buku bacaan atau perpustakaan mendukung kegiatan literasi siswa?
		Dukungan sekolah	27. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan literasi di kelas?
	Faktor-faktor penghambat	Kendala dalam penerapan strategi literasi	28. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pendekatan Balanced Literacy?
	Kendala dari siswa	29. Apakah terdapat kendala dari siswa seperti kurangnya	

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
			minat membaca atau menulis?
		Solusi mengatasi hambatan	30. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Balanced Literacy di kelas?

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
Implementasi pendekatan Balanced Literacy	Kegiatan membaca dalam pembelajaran	Keterlibatan siswa saat membaca	1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia?
			2. Bagaimana perasaanmu ketika guru membacakan cerita atau teks di kelas?
			3. Apakah kamu ikut membaca bersama teman-teman di kelas?
		Membaca mandiri	4. Apakah kamu pernah membaca sendiri teks atau cerita yang diberikan oleh guru?
			5. Apa yang biasanya kamu lakukan setelah membaca teks tersebut?
		Kegiatan menulis	6. Apakah kamu sering diminta menulis cerita atau ringkasan dari bacaan?
			7. Apakah kamu senang menulis tentang cerita atau pengalamanmu sendiri?

Aspek yang Diamati	Fokus Penelitian	Indikator	Fokus Pertanyaan
Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Partisipasi dalam pembelajaran	Bertanya	8. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru ketika tidak memahami bacaan?
			9. Apakah kamu berani bertanya kepada teman saat diskusi kelompok?
		Diskusi kelompok	10. Bagaimana kegiatan diskusi dengan teman ketika membahas cerita atau bacaan?
		Menyampaikan pendapat	11. Apakah kamu pernah menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang dibaca di kelas?
		Presentasi hasil belajar	12. Apakah kamu pernah diminta menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas?
		Refleksi bacaan	13. Apakah kamu dapat memahami pesan atau pelajaran dari cerita yang dibaca?
Faktor pendukung dan penghambat	Pengalaman siswa dalam kegiatan literasi	Minat membaca	14. Apakah buku cerita atau bacaan yang diberikan guru menarik untuk kamu baca?
		Kesulitan belajar	15. Apakah kamu mengalami kesulitan saat membaca atau menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia?

Lampiran 4**INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

NO	Dokumen yang Diamati
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas IV
2.	Buku teks atau bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran
3.	Hasil pekerjaan siswa (ringkasan bacaan, karangan, atau catatan siswa)
4.	Foto kegiatan pembelajaran literasi di kelas
5.	Daftar hadir atau catatan aktivitas siswa dalam pembelajaran

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

NADA ISMAYA S.Pd

Fokus Pertanyaan	Jawaban Guru
1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang pendekatan <i>Balanced Literacy</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Menurut saya, <i>Balanced Literacy</i> itu cara belajar yang menggabungkan kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak supaya siswa lebih aktif saat belajar.
2. Apakah pendekatan <i>Balanced Literacy</i> sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV?	Iya, sudah diterapkan di kelas IV, terutama waktu kegiatan membaca dan menulis.
3. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan ketika menerapkan <i>Balanced Literacy</i> dalam pembelajaran?	Biasanya saya mulai dengan membaca bersama, lalu siswa dibimbing membaca, setelah itu mereka membaca sendiri dan lanjut ke kegiatan menulis atau diskusi.
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca nyaring (<i>read aloud</i>) dalam pembelajaran di kelas?	Saya biasanya membacakan teks dengan jelas dan pakai ekspresi supaya siswa lebih tertarik mendengarkan. Setelah itu siswa diajak ngobrol tentang isi bacaan.
5. Bagaimana kegiatan membaca bersama (<i>shared reading</i>) dilakukan di kelas?	Kegiatan membaca dilakukan bareng-bareng antara guru dan siswa supaya mereka lebih lancar membaca dan lebih paham isi teks.
6. Bagaimana proses membaca terbimbing (<i>guided reading</i>) yang dilakukan oleh guru kepada siswa?	Saya membagi siswa dalam kelompok kecil lalu membimbing mereka satu per satu supaya lebih mudah memahami bacaan.
7. Bagaimana pelaksanaan membaca mandiri (<i>independent reading</i>) oleh siswa?	Siswa membaca sendiri sesuai buku yang mereka suka, lalu biasanya diminta menceritakan isi bacaannya secara singkat.

8. Bagaimana kegiatan menulis mandiri (independent writing) dilakukan oleh siswa?	Siswa menulis cerita sederhana, pengalaman, atau ringkasan dari bacaan yang sudah dipelajari.
9. Bagaimana Bapak/Ibu memodelkan kegiatan membaca atau menulis kepada siswa?	Saya memberi contoh cara membaca yang baik dan juga mencontohkan cara membuat ringkasan atau cerita sederhana di papan tulis.
10. Media atau bahan bacaan apa saja yang digunakan dalam kegiatan literasi di kelas?	Media yang digunakan seperti buku paket, cerita pendek, buku dongeng, gambar, kartu kata, dan buku bacaan dari perpustakaan sekolah.

Fokus Pertanyaan	Jawaban Guru
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing siswa agar memahami isi bacaan dengan baik?	Saya biasanya memberikan pertanyaan, menjelaskan kata-kata yang sulit, dan mengajak siswa berdiskusi supaya mereka lebih paham isi bacaan.
12. Apakah siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil bacaan atau tulisannya di depan kelas?	Ya, siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil tulisan atau menyampaikan isi bacaan di depan kelas.
13. Bagaimana tingkat keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan membaca di kelas?	Kebanyakan siswa cukup aktif, apalagi kalau kegiatan membaca dilakukan bersama atau pakai diskusi kelompok.
14. Apakah siswa menunjukkan minat ketika membaca teks yang diberikan oleh guru?	Iya, siswa biasanya lebih semangat kalau teksnya menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.
15. Bagaimana keterlibatan siswa saat kegiatan membaca bersama berlangsung?	Siswa ikut aktif membaca bersama, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi tentang isi teks.
16. Apakah siswa aktif bertanya kepada guru ketika ada bagian bacaan yang tidak dipahami?	Ya, ada beberapa siswa yang langsung bertanya kalau ada kata atau isi bacaan yang belum mereka pahami.
17. Bagaimana partisipasi siswa dalam diskusi mengenai isi teks bacaan?	Siswa cukup aktif menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan saat diskusi kelompok

	maupun diskusi kelas.
18. Apakah siswa aktif memberikan pendapat atau tanggapan terhadap bacaan yang dipelajari?	Ya, siswa mulai berani memberikan pendapat dan tanggapan tentang bacaan yang dipelajari.
19. Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis seperti membuat ringkasan atau cerita?	Siswa terlihat semangat saat kegiatan menulis, walaupun masih ada beberapa yang perlu dibimbing lebih lanjut.
20. Apakah siswa mampu menuliskan kembali informasi penting dari bacaan yang telah dipelajari?	Sebagian besar siswa sudah bisa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan dengan bahasa sederhana.
21. Bagaimana kerja sama siswa dalam kegiatan diskusi kelompok?	Kerja sama siswa cukup baik, mereka saling membantu dan berdiskusi saat mengerjakan tugas kelompok.
22. Apakah siswa mampu mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari?	Ya, beberapa siswa sudah bisa mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi atau kehidupan sehari-hari mereka.
23. Bagaimana respons siswa ketika diminta mempresentasikan hasil bacaan atau tulisannya?	Ada siswa yang sudah percaya diri saat presentasi, tapi ada juga yang masih malu dan perlu motivasi dari guru.
Fokus Pertanyaan	Jawaban Guru
24. Apakah pendekatan <i>Balanced Literacy</i> dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran?	Iya, karena siswa jadi lebih sering ikut membaca, menulis, diskusi, dan berani menyampaikan pendapat.
25. Apa saja faktor yang mendukung penerapan <i>Balanced Literacy</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV?	Faktor pendukungnya seperti adanya buku bacaan, dukungan dari sekolah, media pembelajaran, dan semangat siswa untuk belajar.
26. Apakah fasilitas sekolah seperti buku bacaan atau perpustakaan mendukung kegiatan literasi siswa?	Ya, fasilitas sekolah cukup mendukung karena ada perpustakaan dan buku bacaan yang bisa digunakan siswa.

27. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan literasi di kelas?	Pihak sekolah mendukung dengan menyediakan fasilitas literasi, mengadakan program membaca, dan memberi semangat kepada guru maupun siswa.
28. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pendekatan Balanced Literacy?	Kendalanya biasanya kemampuan siswa berbeda-beda dan waktu belajar di kelas juga terbatas.
29. Apakah terdapat kendala dari siswa seperti kurangnya minat membaca atau menulis?	Ya, masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dan kurang tertarik membaca, jadi perlu lebih banyak motivasi dan bimbingan.
30. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Balanced Literacy di kelas?	Saya biasanya kasih motivasi ke siswa, pakai bacaan yang menarik, belajar kelompok, dan lebih sering mendampingi siswa yang masih kesulitan.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

SISWA 1: ASKHA VANDIKA

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya, saya senang soalnya ceritanya seru.
2. Bagaimana perasaanmu ketika guru membacakan cerita atau teks di kelas?	Saya senang dan suka dengar cerita dari ibu guru.
3. Apakah kamu ikut membaca bersama teman-teman di kelas?	Iya, saya ikut baca sama temanteman.
4. Apakah kamu pernah membaca sendiri teks atau cerita yang diberikan oleh guru?	Pernah, saya baca sendiri kalau disuruh guru.
5. Apa yang biasanya kamu lakukan setelah membaca teks tersebut?	Biasanya jawab pertanyaan atau cerita lagi isi bacaannya.
6. Apakah kamu sering diminta menulis cerita atau ringkasan dari bacaan?	Iya, kadang disuruh bikin cerita atau ringkasan.
7. Apakah kamu senang menulis tentang cerita atau pengalamanmu sendiri?	Iya, saya suka kalau nulis pengalaman sendiri.
8. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru ketika tidak memahami bacaan?	Pernah, kalau ada yang susah saya tanya ke guru.
9. Apakah kamu berani bertanya kepada teman saat diskusi kelompok?	Iya, kadang saya tanya teman kalau belum ngerti.
10. Bagaimana kegiatan diskusi dengan teman ketika membahas cerita atau bacaan?	Seru karena bisa ngobrol sama teman-teman.
11. Apakah kamu pernah menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang dibaca di kelas?	Pernah, saya kasih pendapat waktu diskusi.
12. Apakah kamu pernah diminta menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas?	Pernah, tapi kadang saya malu.
13. Apakah kamu dapat memahami pesan atau pelajaran dari cerita yang dibaca?	Iya, saya bisa ngerti isi ceritanya.

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
14. Apakah buku cerita atau bacaan yang diberikan guru menarik untuk kamu baca?	Iya, bukunya bagus dan ceritanya menarik.
15. Apakah kamu mengalami kesulitan saat membaca atau menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang ada kata yang susah dibaca atau ditulis.

SISWA 2: ARKAH ALBANI

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya, saya suka baca cerita.
2. Bagaimana perasaanmu ketika guru membacakan cerita atau teks di kelas?	Senang, soalnya ceritanya enak didengar.
3. Apakah kamu ikut membaca bersama teman-teman di kelas?	Iya, saya ikut baca bareng teman-teman.
4. Apakah kamu pernah membaca sendiri teks atau cerita yang diberikan oleh guru?	Pernah, saya baca sendiri di kelas.
5. Apa yang biasanya kamu lakukan setelah membaca teks tersebut?	Biasanya jawab pertanyaan atau ngobrol tentang ceritanya.
6. Apakah kamu sering diminta menulis cerita atau ringkasan dari bacaan?	Iya, kadang disuruh nulis ringkasan.
7. Apakah kamu senang menulis tentang cerita atau pengalamanmu sendiri?	Iya, saya suka kalau ceritanya tentang pengalaman sendiri.
8. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru ketika tidak memahami bacaan?	Pernah, kalau saya bingung saya tanya guru.
9. Apakah kamu berani bertanya kepada teman saat diskusi kelompok?	Iya, saya tanya teman kalau belum paham.
10. Bagaimana kegiatan diskusi dengan teman ketika membahas cerita atau bacaan?	Seru dan bisa belajar sama teman.
11. Apakah kamu pernah menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang dibaca di kelas?	Pernah, tapi kadang malu-malu.
12. Apakah kamu pernah diminta menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas?	Pernah, saya cerita lagi isi bacaannya.
13. Apakah kamu dapat memahami pesan atau pelajaran dari cerita yang dibaca?	Iya, saya ngerti pesan dari ceritanya.

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
14. Apakah buku cerita atau bacaan yang diberikan guru menarik untuk kamu baca?	Iya, ceritanya bagus dan seru.
15. Apakah kamu mengalami kesulitan saat membaca atau menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang kalau bacaannya panjang saya agak susah.

SISWA 3: KANAYYA AZZAHRA

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya, saya suka baca cerita di kelas.
2. Bagaimana perasaanmu ketika guru membacakan cerita atau teks di kelas?	Saya senang karena ceritanya seru.
3. Apakah kamu ikut membaca bersama teman-teman di kelas?	Iya, saya ikut baca sama temanteman.
4. Apakah kamu pernah membaca sendiri teks atau cerita yang diberikan oleh guru?	Pernah, saya baca sendiri waktu belajar.
5. Apa yang biasanya kamu lakukan setelah membaca teks tersebut?	Biasanya jawab pertanyaan atau cerita lagi isi bacaannya.
6. Apakah kamu sering diminta menulis cerita atau ringkasan dari bacaan?	Iya, kadang disuruh bikin ringkasan.
7. Apakah kamu senang menulis tentang cerita atau pengalamanmu sendiri?	Iya, saya suka nulis cerita sendiri.
8. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru ketika tidak memahami bacaan?	Pernah, kalau saya belum ngerti saya tanya guru.
9. Apakah kamu berani bertanya kepada teman saat diskusi kelompok?	Iya, saya suka tanya teman kalau bingung.
10. Bagaimana kegiatan diskusi dengan teman ketika membahas cerita atau bacaan?	Seru karena bisa ngobrol dan belajar sama teman.
11. Apakah kamu pernah menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang dibaca di kelas?	Pernah, saya kasih pendapat waktu diskusi.
12. Apakah kamu pernah diminta menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas?	Pernah, tapi saya kadang malu.
13. Apakah kamu dapat memahami pesan atau pelajaran dari cerita yang dibaca?	Iya, saya bisa ngerti isi dan pesan ceritanya.

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
14. Apakah buku cerita atau bacaan yang diberikan guru menarik untuk kamu baca?	Iya, ceritanya bagus dan menarik.
15. Apakah kamu mengalami kesulitan saat membaca atau menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang kalau ada kata yang susah saya bingung bacanya.

SISWA 4: AQILA PUTRI ALFIKRI

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya, saya senang baca cerita sama teman-teman.
2. Bagaimana perasaanmu ketika guru membacakan cerita atau teks di kelas?	Senang karena ceritanya bagus.
3. Apakah kamu ikut membaca bersama teman-teman di kelas?	Iya, saya ikut baca bersama.
4. Apakah kamu pernah membaca sendiri teks atau cerita yang diberikan oleh guru?	Pernah, saya baca sendiri di kelas.
5. Apa yang biasanya kamu lakukan setelah membaca teks tersebut?	Biasanya jawab pertanyaan dari guru.
6. Apakah kamu sering diminta menulis cerita atau ringkasan dari bacaan?	Iya, kadang disuruh nulis cerita singkat.
Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
7. Apakah kamu senang menulis tentang cerita atau pengalamanmu sendiri?	Iya, saya suka nulis pengalaman sendiri.
8. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru ketika tidak memahami bacaan?	Pernah, kalau belum ngerti saya tanya guru.
9. Apakah kamu berani bertanya kepada teman saat diskusi kelompok?	Iya, saya bertanya sama teman kalau bingung.
10. Bagaimana kegiatan diskusi dengan teman ketika membahas cerita atau bacaan?	Seru karena bisa belajar bareng teman.
11. Apakah kamu pernah menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang dibaca di kelas?	Pernah, walaupun kadang malu-malu.
12. Apakah kamu pernah diminta menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas?	Pernah, saya cerita lagi isi bacaannya di depan kelas.

Fokus Pertanyaan	Jawaban Siswa
13. Apakah kamu dapat memahami pesan atau pelajaran dari cerita yang dibaca?	Iya, saya bisa ngerti pesan dari cerita.
14. Apakah buku cerita atau bacaan yang diberikan guru menarik untuk kamu baca?	Iya, bukunya menarik dan ada gambarnya.
15. Apakah kamu mengalami kesulitan saat membaca atau menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang kalau bacaannya panjang saya agak susah.

Lampiran 7

OBSERVASI

Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong

Yang Diamati	Hasil Observasi
Siswa memperhatikan bacaan guru dan memberikan respons	Sebagian besar siswa memperhatikan saat guru membacakan teks dan beberapa siswa memberikan tanggapan terhadap isi bacaan.
Siswa ikut membaca dan menanggapi isi bacaan	Siswa ikut membaca bersama dan menjawab pertanyaan sederhana tentang bacaan.
Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan tentang teks	Siswa terlihat aktif berdiskusi dalam kelompok dan menjawab pertanyaan dari guru.
Siswa membaca teks secara mandiri	Siswa membaca teks sendiri dengan cukup fokus sesuai arahan guru.
Siswa menulis ringkasan atau tanggapan terhadap bacaan	Siswa mampu menulis ringkasan sederhana dan tanggapan terhadap isi bacaan.
Siswa fokus saat guru menjelaskan materi	Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.
Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman	Beberapa siswa aktif bertanya ketika ada bagian bacaan yang belum dipahami.
Siswa berdiskusi tentang isi bacaan	Siswa berdiskusi bersama teman tentang isi dan pesan dari bacaan yang dipelajari.
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cukup percaya diri.
Siswa mengemukakan pendapat atau pengalaman terkait bacaan	Siswa mulai berani menyampaikan pendapat dan pengalaman yang berhubungan dengan isi bacaan.

Lampiran 8 Perangkat Ajar



PERANGKAT AJAR

Sesuai dengan Permendikdasmen Nomor 10, 12 dan 13 Tahun 2025
Sesuai dengan CP pada SK BSKAP Nomor 046/H/KR/2025
CP BMR sesuai dengan Perwako Pekanbaru No: 18 Tahun 2024

FASE/KELAS :
B / 4
Bahasa Indonesia

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN
2. TUJUAN PEMBELAJARAN
3. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
4. PROGRAM TAHUNAN
5. PROGRAM SEMESTER
6. RPP /MODUL AJAR

DISUSUN OLEH :
NADA ISMAYA, S.Pd
NIP. -

TAHUN AJARAN
2025/2026


ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Sataun Pendidikan : SDN 81 Rejang Lebong
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Fase/Kelas : B / 4
 Semester/Tahun : II - 2025/2026

NO	ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LINGKUP MATERI	ALOKASI WAKTU
1	menulis	menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.	menulis teks puisi (2-3 bait) sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam. (menulis)	ide pokok dan ide pendukung	12
2	menulis	menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.	memahami ide pokok dari teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)	ide pokok dan ide pendukung	12
3	menulis	menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.	memahami ide pendukung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)	ide pokok dan ide pendukung	24
4	menulis	menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.	memahami pesan atau amanat yang terkandung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)	pesan/amanat dalam teks	24
5	menulis	menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.	menceritakan kembali isi dan/atau informasi dari teks sastra maupun nonsastra yang dibaca, dipirsa, atau didengar dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. (berbicara dan mempresentasikan)	pesan/amanat dalam teks	12
6	membaca dan memirsa	membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan memahami ide pokok, ide pendukung, pesan, dan informasi dalam teks sastra dan nonsastra berbentuk cetak dan/atau elektronik.	membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan tentang teks prosedur sederhana dan/atau tayangan yang dipirsa. (membaca)	kosakata baru	12
7	menyimak	memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan memahami isi teks sastra berbentuk teks aural.	memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra teks prosedur sederhana berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan). (menyimak)	teks prosedur	12
JUMLAH					108

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

KOHININGSIH S.Pd
 NIP. 197106112006041001

Rejang Lebong, 05 Januari 2026
 Guru Kelas

NADA ISMAYA S.Pd
 NIP. -

PROGRAM TAHUNAN SEMESTER 2
(KURIKULUM MERDEKA)


SATUAN PENDIDIKAN : SDN 81 Rejang Lebong
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2025/2026
Fase/Kelas : B / 4

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	KONTEN (MATERI PELAJARAN)	WAKTU (JP)	KET
menulis	menulis teks puisi (2-3 bait) sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam. (menulis)	ide pokok dan ide pendukung	12	
menulis	memahami ide pokok dari teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)	ide pokok dan ide pendukung	12	
menulis	memahami ide pendukung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)	ide pokok dan ide pendukung	24	
menulis	memahami pesan atau amanat yang terkandung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)	pesan/ amanat dalam teks	24	
membaca dan memirsa	membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan tentang teks prosedur sederhana dan/atau tayangan yang dipirsa. (membaca)	kosa kata baru	12	
menyimak	memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra teks prosedur sederhana berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan). (menyimak)	teks prosedur	12	
Jumlah			108	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

KOHIRRADI, S.Pd
NIP.197106112006041001

Rejang Lebong, 05 Januari 2026
Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd
NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 12 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid							
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang ide pokok dan ide pendukung							
	Dimesi Profil Lulusan :							
	<table border="0"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan	
<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan							
<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas							
<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan							
	<input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi							
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran							
	menulis teks puisi (2-3 bait) sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam. (menulis)							
	Praktek Pegagogik							
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefeksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.							
	Mitra Pembelajaran							
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar							
	Lingkungan Pembelajaran							
	Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.							
Pemanfaatan Digital								
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office								
Langkah-langkah Pembelajaran								
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)								
<ul style="list-style-type: none"> * Mengucapkan salam dan berdoa. * Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid 								

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan ide pokok dan ide pendukung
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: menulis teks puisi (2-3 bait) sederhana dengan rangkaian kalimat yang
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang ide pokok dan ide pendukung
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut :
ide pokok dan ide pendukung
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi ide pokok dan ide pendukung
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang ide pokok dan ide pendukung
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang ide pokok dan ide pendukung

<ul style="list-style-type: none"> * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan. * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi ide pokok dan ide pendukung <p>c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang ide pokok dan ide pendukung

Asesmen dan Tindak Lanjut

Asesmen Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran) Melakukan tanya jawab singkat/ringan atau melakukan aktivitas tentang ide pokok dan ide pendukung Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat 2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran) Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab 2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll 		
	Kriteria	Menenuhi	Belum Memenuhi
	Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang ide pokok dan ide pendukung	Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang ide pokok dan ide pendukung	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang ide pokok dan ide pendukung
	Sumatif: Menguasai materi tentang ide pokok dan ide pendukung	Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang ide pokok dan ide pendukung	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang ide pokok dan ide pendukung
Rencana Tindak Lanjut	Memperdalam lagi pemahamannya tentang ide pokok dan ide pendukung atau mengerjakan tugas tambahan baru yang	Mengulang kembali materi tentang ide pokok dan ide pendukung	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd

NIP.197106112006041001

Rejang Lebong

Guru Kelas

Nada

NADA ISMAYA, S.Pd

NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 12 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid									
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang ide pokok dan ide pendukung									
	Dimesi Profil Lulusan :									
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan		<input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi	
<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan									
<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas									
<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan									
	<input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi									
	<input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi									
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran									
	memahami ide pokok dari teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)									
	Praktek Pegagogik									
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefleksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.									
	Mitra Pembelajaran									
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar									
	Lingkungan Pembelajaran									
Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.										
Pemanfaatan Digital										
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office										
Langkah-langkah Pembelajaran										
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)										
<ul style="list-style-type: none"> * Mengucapkan salam dan berdoa. * Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid 										

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan ide pokok dan ide pendukung
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: memahami ide pokok dari teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang ide pokok dan ide pendukung
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/ membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut :
ide pokok dan ide pendukung
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/ menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi ide pokok dan ide pendukung
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang ide pokok dan ide pendukung
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang ide pokok dan ide pendukung

<ul style="list-style-type: none"> * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan. * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi ide pokok dan ide pendukung <p>c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang ide pokok dan ide pendukung

Asesmen dan Tindak Lanjut

1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran)
Melakukan tanya jawab singkat/ringan atau melakukan aktivitas tentang ide pokok dan ide pendukung
Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat
2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran)
Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab
2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran
Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll

Asesmen Pembelajaran	Kriteria	Menenuhi	Belum Memenuhi
	Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang ide pokok dan ide pendukung	Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang ide pokok dan ide pendukung	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang ide pokok dan ide pendukung
	Sumatif: Menguasai materi tentang ide pokok dan ide pendukung	Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang ide pokok dan ide pendukung	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang ide pokok dan ide pendukung
	Rencana Tindak Lanjut	Memperdalam lagi pemahamannya tentang ide pokok dan ide pendukung atau mengerjakan tugas tambahan baru yang	Mengulang kembali materi tentang ide pokok dan ide pendukung

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd

NIP.197106112006041001

Rejang Lebong

Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd

NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 24 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang ide pokok dan ide pendukung
	Dimesi Profil Lulusan :
<input type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME	<input type="checkbox"/> Kewargaan
<input type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> Kreativitas
<input type="checkbox"/> Kemandirian	<input type="checkbox"/> Kesehatan
	<input type="checkbox"/> Kolaborasi
	<input type="checkbox"/> Komunikasi
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
	memahami ide pendukung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)
	Praktek Pegagogik
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefleksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.
	Mitra Pembelajaran
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar
	Lingkungan Pembelajaran
Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.	
Pemanfaatan Digital	
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office	
Langkah-langkah Pembelajaran	
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)	
* Mengucapkan salam dan berdoa.	
* Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid	

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan ide pokok dan ide pendukung
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: memahami ide pendukung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang ide pokok dan ide pendukung
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut :
ide pokok dan ide pendukung
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi
ide pokok dan ide pendukung
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang ide pokok dan ide pendukung
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang ide pokok dan ide pendukung

- * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan.
- * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru
- * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi ide pokok dan ide pendukung

c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan
- * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif
- * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang ide pokok dan ide pendukung

Asesmen dan Tindak Lanjut

1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran)
Melakukan tanya jawab singkat/ringan atau melakukan aktivitas tentang ide pokok dan ide pendukung
Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat
2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran)
Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab
2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran
Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll

Asesmen Pembelajaran

Kriteria	Menenuhi	Belum Memenuhi
Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang ide pokok dan ide pendukung	Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang ide pokok dan ide pendukung	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang ide pokok dan ide pendukung
Sumatif: Menguasai materi tentang ide pokok dan ide pendukung	Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang ide pokok dan ide pendukung	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang ide pokok dan ide pendukung
Rencana Tindak Lanjut	Memperdalam lagi pemahamannya tentang ide pokok dan ide pendukung atau mengerjakan tugas tambahan baru yang	Mengulang kembali materi tentang ide pokok dan ide pendukung

Rejang Lebong

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd
NIP.197106112006041001

Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd
NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 24 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang pesan/ amanat dalam teks
	Dimesi Profil Lulusan :
	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME <input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian <input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
	memahami pesan atau amanat yang terkandung dalam teks sastra maupun nonsastra yang dibaca atau dipirsa. (membaca dan memirsa)
	Praktek Pegagogik
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefeksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.
	Mitra Pembelajaran
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar
	Lingkungan Pembelajaran
Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.	
Pemanfaatan Digital	
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office	
Langkah-langkah Pembelajaran	
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)	
<ul style="list-style-type: none"> * Mengucapkan salam dan berdoa. * Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid 	

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan pesan/ amanat dalam teks
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: memahami pesan atau amanat yang terkandung dalam teks sastra maupun
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang pesan/ amanat dalam teks
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/ membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut :
pesan/ amanat dalam teks
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/ menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi
pesan/ amanat dalam teks
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang
pesan/ amanat dalam teks
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang
pesan/ amanat dalam teks

- * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan.
- * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru
- * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi pesan/ amanat dalam teks

c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan
- * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif
- * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang pesan/ amanat dalam teks

Asesmen dan Tindak Lanjut

1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran)
Melakukan tanya jawab singkat/ ringan atau melakukan aktivitas tentang pesan/ amanat dalam teks
Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat
2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran)
Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab
2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran
Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll

Asesmen Pembelajaran

Kriteria	Menenuhi	Belum Memenuhi
Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang pesan/ amanat dalam teks	Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang pesan/ amanat dalam teks	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang pesan/ amanat dalam teks
Sumatif: Menguasai materi tentang pesan/ amanat dalam teks	Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang pesan/ amanat dalam teks	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang pesan/ amanat dalam teks
Rencana Tindak Lanjut	Memperdalam lagi pemahamannya tentang pesan/ amanat dalam teks atau mengerjakan tugas tambahan baru yang diberikan	Mengulang kembali materi tentang pesan/ amanat dalam teks

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd

NIP.197106112006041001

Rejang Lebong

Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd

NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 12 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid							
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang pesan/ amanat dalam teks							
	Dimesi Profil Lulusan :							
	<table border="0"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan	
<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan							
<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas							
<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan							
	<input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi							
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran							
	menceritakan kembali isi dan/atau informasi dari teks sastra maupun nonsastra yang dibaca, dipirsa, atau didengar dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. (berbicara dan							
	Praktek Pegagogik							
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefleksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.							
	Mitra Pembelajaran							
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar							
	Lingkungan Pembelajaran							
Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.								
Pemanfaatan Digital								
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office								
Langkah-langkah Pembelajaran								
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)								
<ul style="list-style-type: none"> * Mengucapkan salam dan berdoa. * Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid 								

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan pesan/ amanat dalam teks
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: menceritakan kembali isi dan/atau informasi dari teks sastra maupun nonsastra
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang pesan/ amanat dalam teks
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut :
pesan/ amanat dalam teks
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/ menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi
pesan/ amanat dalam teks
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang pesan/ amanat dalam teks
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang pesan/ amanat dalam teks

	<ul style="list-style-type: none"> * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan. * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi pesan/ amanat dalam teks <p>c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang pesan/ amanat dalam teks 		
	Asesmen dan Tindak Lanjut		
	<p>1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran) Melakukan tanya jawab singkat/ringan atau melakukan aktivitas tentang pesan/ amanat dalam teks Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat</p> <p>2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran) Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab</p> <p>2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll</p>		
Asesmen Pembelajaran	Kriteria	Memenuhi	Belum Memenuhi
	Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang pesan/ amanat dalam teks	Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang pesan/ amanat dalam teks	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang pesan/ amanat dalam teks
	Sumatif: Menguasai materi tentang pesan/ amanat dalam teks	Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang pesan/ amanat dalam teks	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang pesan/ amanat dalam teks
	Rencana Tindak Lanjut	Memperdalam lagi pemahamannya tentang pesan/ amanat dalam teks atau mengerjakan tugas tambahan baru yang diberikan	Mengulang kembali materi tentang pesan/ amanat dalam teks

Mengetahui,
Kepala-Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd

NIP.197106112006041001

Rejang Lebong

Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd

NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 12 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid									
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang kosa kata baru									
	Dimesi Profil Lulusan :									
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan		<input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi	
<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan									
<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas									
<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan									
	<input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi									
	<input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi									
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran									
	membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan tentang teks prosedur sederhana dan/atau tayangan yang dipirsa. (membaca)									
	Praktek Pegagogik									
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefeksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.									
	Mitra Pembelajaran									
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar									
	Lingkungan Pembelajaran									
	Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.									
Pemanfaatan Digital										
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office										
Langkah-langkah Pembelajaran										
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)										
<ul style="list-style-type: none"> * Mengucapkan salam dan berdoa. * Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid 										

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan kosa kata baru
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan tentang teks prosedur
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang kosa kata baru
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut : kosa kata baru
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi kosa kata baru
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang kosa kata baru
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang kosa kata baru

- * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan.
- * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru
- * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi kosa kata baru

c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan
- * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif
- * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang kosa kata baru

Asesmen dan Tindak Lanjut

1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran)
Melakukan tanya jawab singkat/ringan atau melakukan aktivitas tentang kosa kata baru
Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat
2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran)
Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab
2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran
Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll

Asesmen Pembelajaran

Kriteria	Menenuhi	Belum Memenuhi
Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang kosa kata baru	Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang kosa kata baru	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang kosa kata baru
Sumatif: Menguasai materi tentang kosa kata baru	Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang kosa kata baru	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang kosa kata baru
Rencana Tindak Lanjut	Memperdalam lagi pemahamannya tentang kosa kata baru atau mengerjakan tugas tambahan baru yang diberikan	Mengulang kembali materi tentang kosa kata baru

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd

NIP.197106112006041001

Rejang Lebong

Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd

NIP.-

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
Channel Youtube Ocu Sadi

Nama Penyusun : NADA ISMAYA, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas : B / 4
Alokasi Waktu : 12 JP x 35 Menit

Identifikasi	Identifikasi Murid									
	Murid sudah mengetahui sekilas tentang teks prosedur									
	Dimesi Profil Lulusan :									
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi</td> </tr> <tr> <td></td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan		<input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi	
<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> Kewargaan									
<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas									
<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Kesehatan									
	<input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi									
	<input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi									
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran									
	memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra teks prosedur sederhana berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan). (menyimak)									
	Praktek Pegagogik									
	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah dengan multi metode, diskusi berkelompok, pengamatan, percobaan, praktek lapangan, reportase, dll. Pembelajaran menggunakan prinsip kesadaran, bermakna dan menggembirakan, selain itu pembelajaran dilakukan melalui pengalaman belajar, memahami, mengaplikasi dan merefleksi, sehingga murid belajar secara lebih mendalam.									
	Mitra Pembelajaran									
	Guru, siswa, teman sebaya, orang tua, lingkungan dan masyarakat sekitar									
	Lingkungan Pembelajaran									
Pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah, media digital, internet dan memanfaatkan sumber daya yang ada di seputaran sekolah.										
Pemanfaatan Digital										
Perencanaan : Microsoft Office, AI, dll. Pelaksanaan : Laptop, Proyektor dan Internet. Asesmen : Alat Cetak, Microsoft Office										
Langkah-langkah Pembelajaran										
a. Pendahuluan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)										
<ul style="list-style-type: none"> * Mengucapkan salam dan berdoa. * Murid saling menyapa dan presensi kehadiran murid 										

- * Murid mempersiapkan diri untuk belajar, dan mengawali pembelajaran dengan semangat
- * Menanyakan aktivitas 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat di rumah
- * Mengisi buku atau instrumen pemantauan 7 kebiasaan baru anak Indonesia hebat
- * Guru dan murid membuat atau mengingatkan kesepakatan Kelas.
- * Murid terlibat aktif dalam kegiatan Apersepsi dan mengaitkan dengan teks prosedur
- * menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang: memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra teks prosedur
- * Pendidik memotivasi murid untuk selalu rajin belajar, dan menyampaikan tentang pentingnya mempelajari materi ini

b. Kegiatan Inti

1 Memahami (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik melakukan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal murid dengan memberikan pertanyaan atau aktivitas yang ringan tentang teks prosedur
- * Guru menampilkan gambar/slide/video/menampilkan/memperagakan/ membawa benda asli atau meminta murid melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi berikut :
teks prosedur
- * Murid menyampaikan pendapatnya tentang gambar/slide/video/ menampilkan/ memperagakan/ membawa benda asli yang ditampilkan atau tujuan dari melakukan kegiatan tersebut dibawah bimbingan pendidik
- * Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat murid

2 Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberikan motivasi penyemangat kepada murid yang berhubungan dengan materi
teks prosedur
- * Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen awal
- * Pendidik membagikan LKPD atau tugas yang sesuai kepada masing-masing murid/kelompok untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan
- * Murid berdiskusi dengan rekan sejawat, mengerjakan tugas dan mengisi LKPD dengan penuh tanggung jawab
- * Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- * Murid memberikan umpan balik, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi bersama

3 Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

Guru memandu murid dalam melakukan diskusi reflektif dengan mengajukan pertanyaan:

1. Apa yang membuat hasil belajar kalian bisa bermakna ?
2. Pembelajaran apa yang kalian dapat dari kegiatan tentang teks prosedur
3. Apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan nyata tentang teks prosedur

- * Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan berbagai cara yang menyenangkan.
- * Murid menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru
- * Murid mengerjakan latihan yang diberikan berhubungan dengan materi teks prosedur

c. Penutup (Berkesadaran, Bermakna dan Menyenangkan)

- * Pendidik memberi umpan balik terhadap tugas yang dinilai bagus atau perlu perbaikan
- * Murid menanggapi umpan balik yang diterimanya dan guru mendengarkan secara aktif
- * Pendidik memotivasi murid agar mengulang kembalidi rumah tentang teks prosedur

Asesmen dan Tindak Lanjut

1. Asesmen Awal sebagai Pembelajaran (Awal Pembelajaran)
Melakukan tanya jawab singkat/ringan atau melakukan aktivitas tentang teks prosedur
Atau dilakukan dengan cara penilaian diri, penilaian rekan sejawat
2. Asesmen Formatif untuk Pembelajaran (Dalam Pembelajaran)
Dilakukan dengan: Observasi, Penilaian Kinerja, Umpan Balik dan tanya jawab
2. Asesmen Sumatif untuk Hasil Pembelajaran
Dilakukan dengan cara: Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Penilaian Kinerja, Tes Tertulis, Tes Lisan, Observasi, Angket, dll

Asesmen Pembelajaran	Kriteria	Menenuhi	Belum Memenuhi
Formatif: Melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang teks prosedur		Bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau mulai memahami tentang teks prosedur	Belum bisa melakukan aktivitas atau kegiatan atau belum memahami tentang teks prosedur
Sumatif: Menguasai materi tentang teks prosedur		Bisa menjawab soal atau menyelesaikan tugas tentang teks prosedur	Belum bisa menjawab soal atau belum bisa menyelesaikan tugas tentang teks prosedur
Rencana Tindak Lanjut		Memperdalam lagi pemahamannya tentang teks prosedur atau mengerjakan tugas tambahan baru yang diberikan	Mengulang kembali materi tentang teks prosedur

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KOHIRNADI, S.Pd

NIP.197106112006041001

Rejang Lebong

Guru Kelas

NADA ISMAYA, S.Pd

NIP.-

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Ismaya S.Pd

Nip : 1993070620211090

Jabatan : Guru Kelas IV

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Imelda Amanda

Nim : 22591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Rejang Lebong, April 2026

Guru Kelas IV SDN 81



Nada Ismaya S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aqila Putri Alfikri

Jabatan/Kelas : Siswa Kelas IV

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Imelda Amanda

Nim : 22591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Rejang Lebong, April 2026

Siswa Kelas IV SDN 81



Aqila Putri Alfikri

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kanayya Azzahra

Jabatan/Kelas : Siswa Kelas IV

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Imelda Amanda

Nim : 22591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Rejang Lebong, April 2026

Siswa Kelas IV SDN 81



Kanayya Azzahra

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arkah Albani

Jabatan/Kelas : Siswa Kelas IV

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Imelda Amanda

Nim : 22591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“Implementasi Pendekatan *Balanced Literacy* Dalam Meningkatkan Keaktifan
Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
sebagai mestinya.

Rejang Lebong, April 2026

Siswa Kelas IV SDN 81



Arkah Albani

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Askha Vandika

Jabatan/Kelas : Siswa Kelas IV

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Imelda Amanda

Nim : 22591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan
Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
sebagai mestinya.

Rejang Lebong, April 2026

Siswa Kelas IV SDN 81



Askha Vandika

Lampiran 10 Sk Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor: 503/139/IP/DPMPTSP/IV/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar:
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 389/In.34/FS/PP.00.9/04/2026 tanggal 15 April 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Imelda Amanda / Tanjung Beringin, 13 Juni 2004
NIM	: 22591089
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 PGMI /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Implementasi Pendekatan <i>Balanced Literacy</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 81 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 15 April 2026 s.d 15 Juli 2026
Penanggung Jawab	: Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 15 April 2026

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Plt. Sekretaris,




Tembusan:
 1. Dekan IAIN Curup
 2. Kepala Sekolah SDN 81 RL
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Iwida amanda Pembimbing I : Dr. Susilawati M. Pd
 NIM : 22591089 Pembimbing II : Amamah Rahma Ningsya M. Pd
 Program Studi : PgWi Akhir Bimbingan :
 Mulai Bimbingan :
 Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Balance literary dalam meningkatkan keaktifan siswa pada materi Ujian Akhir Bahasa Indonesia kelas X.III di R.II

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
30/01/2026	Perbaiki BAB I tambahan teori bab II	[Signature]	29/01/2026	Perbaiki BAB I, tambahkan teori BAB II	[Signature]
26/02/2026	Perbaiki BAB II latar belakang diperbaiki	[Signature]	24/02/2026	Perbaiki BAB II Perbaiki BAB III	[Signature]
05/03/2026	BAB II tambahkan teori latar belakang diperbaiki	[Signature]	08/03/2026	latar belakang diperbaiki BAB II ditambahkan teori	[Signature]
2/03/2026	perbaiki penulisan perbaiki bab III	[Signature]	10/03/2026	Perbaiki Pendahuluan Perbaiki BAB III	[Signature]
08/03/2026	perbaiki instrumen	[Signature]	06/03/2026	Perbaiki instrumen	[Signature]
14/03/2026	Acc penelitian	[Signature]	14/03/2026	Acc penelitian	[Signature]
16/03/2026	perbaiki BAB IV	[Signature]	20/03/2026	Perbaiki BAB IV	[Signature]
19/03/2026	perbaiki BAB II dan buat tabel p. relevan	[Signature]	21/03/2026	Perbaiki teori pendahuluan	[Signature]
20/03/2026	perbaiki penulisan sesuai buku panduan	[Signature]	22/03/2026	Perbaiki lampiran	[Signature]
22/03/2026	tambahkan teori	[Signature]	25/03/2026	tambahkan teori	[Signature]
25/03/2026	perbaiki kesimpulan	[Signature]	26/03/2026	Perbaiki Pendahuluan	[Signature]
26/03/2026	perbaiki instrumen di tulis baru	[Signature]	28/03/2026	teori diperbaiki ditambahkan	[Signature]
29/03/2026	Tambahkan lampiran	[Signature]	29/03/2026	lampiran ditambahkan sesuai ajk	[Signature]
01/04/2026	lengkapi lampiran	[Signature]	01/04/2026	Perbaiki kesimpulan	[Signature]
02/04/2026	perbaiki kesimpulan dan daftar pustaka	[Signature]	05/04/2026	lengkapi daftar pustaka	[Signature]
03/04/2026	Acc ujian mungkas	[Signature]	05/04/2026	Acc Ujian	[Signature]

Pembimbing I, [Signature] Curup, 20
 Dr. Susilawati, M.Pd Pembimbing II
 NIP 196609041994032001 Amamah Rahma Ningsya, M. Pd
 NIP 199006012023212046

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
 3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Lampiran ke 12 Sk Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 81 REJANG LEBONG
Alamat: Desa Sukarami Kecamatan Bermani ulu 39152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KOHIRNADI, S.Pd
NIP : 197111062006041001
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 81 Rejang Lebong


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Imelda Amanda
NIM : 22591089
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 81 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Implementasi Pendekatan Balanced Literaci dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Matapelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ulu, 18 Mei 2026
Plt. Kepala Sekolah


KOHIRNADI, S.Pd
NIP. 19710611 200604 1 001

Lampiran 13 Dokumen

Kegiatan Penelitian Dengan Narasumber Wali Kelas IV



Kegiatan Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas IV



Kegiatan Pendekatan Balanced Literacy



BIODATA PENULIS



Imelda Amanda, dilahirkan di Tanjung Beringin, 13 Juni 2004. Merupakan anak kedua dari bapak Muksin dan Ibu Meliana penulis bertempat tinggal Di Tanjung Beringin, kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 07 Rejang Lebong pada tahun 2010 – 2016 dan melanjutkan sekolah menengah di SMP N 29 Rejang Lebong dan menyelesaikan pada tahun 2017 - 2019 dan melanjutkan MAN Curup Rejang Lebong pada tahun 2020 . dengan jurusan IPS dan menyelesaikannya pada tahun 2022.

Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2022 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Insya Allah akan menyelesaikannya Studi Strata Satu (SI) dengan gelar serjana pendidikan (S.Pd.) tahun 2026. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi penelitian kualitatif dengan judul “Implementasi Pendekatan Balanced Literacy Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV DI SDN 81 Rejang Lebong” .